

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL
DALAM NOVEL KOMET MINOR KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni*



OLEH :

SHINTA MAY ADELLA PUTRI

NIM 1600888201020

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BATANGHARI

JAMBI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Shinta May Adella Putri

Nim : 1600888201020

Program Studi : PendidikanBahasakanSastra Indonesia

Jurusan : PendidikanBahasakanSeni

Judul Skripsi : Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Komet Minor* Karya

Tere Liye

telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.

Jambi, 04 Maret 2020

Pembimbing II

Pembimbing I

Sujoko, M.Pd.

Dra. ErlinaZahar, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta May Adella Putri
Nim : 1600888201020
Tempat, Tanggal Lahir : Solok, 26 Mei 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Lorong Siswa RT 07 Kec. Kota Baru, Jambi

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul, *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Komet Minor Karya Tere Liye* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Batanghari maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi ini dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Jambi, 04 Maret 2020

Shinta May Adella Putri

ABSTRAK

Putri, Shinta, May Adella. 2020. Skripsi. *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Komet Minor Karya Tere Liye*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia yang meliputi wujud peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji, menghargai orang lain. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa dengan kata-kata atau gambaran keadaan subjek yang berada dalam lingkungan dan situasi tertentu.

Hasil penelitian ini dapat digambarkan bahwa nilai moral yang mencakup wujud peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji, menghargai orang lain, terdapat dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye. Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan ketujuh wujud nilai moral terdapat sebanyak 57 kutipan. Wujud nilai moral yang paling dominan ditemukan pada wujud nilai moral yaitu peduli sesama (18) sedangkan wujud nilai moral yang paling sedikit yaitu tepat janji (1). Dapat diharapkan agar nilai yang lahir hendak memuat nilai yang banyak karya penikmat sastra.

Kata Kunci: *nilai, novel, moral, analisis*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut. Pihak-pihak tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bapak H. Fachruddin Razi, S.H M.H selaku Rektor Universitas Batanghari.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
3. Dra. Erlina Zahar, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan bantuan yang tulus serta penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Sujoko M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan yang berguna bagi penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kedua orang tua Alm Apri Joni dan Desri Meri, seluruh keluarga tercinta yang telah mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan motivasi baik itu moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi semua pihak.

Jambi, 04 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Fokus dan Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoretis	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
1.6 Definisi Operasional	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Pengertian Karya Sastra	9
2.1.1 Fungsi Karya Sastra	10
2.1.2 Jenis Karya Sastra	12
2.2 Pengertian Novel	15
2.2.1 Unsur Pembangun Novel	16
2.2.1.1 Unsur Intrinsik	16
2.2.1.2 Unsur Ekstrinsik	20
2.3 Pengertian Nilai Moral	22

2.3.1 Jenis-jenis Nilai Moral Dalam Kehidupan Manusia.....	24
2.3.1.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan	24
2.3.1.2 Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	26
2.3.1.3 Hubungan Manusia dengan Manusia lain.....	27
2.3.1.3.1 Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain..	27
2.4 Pendekatan Struktural	29
2.5 Penelitian yang Relevan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Data dan Sumber Data	37
3.3.1 Data	37
3.3.2 Sumber Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Kutipan-kutipan Wujud Nilai Moral Peduli Sesama Dalam Novel <i>Komet Minor Karya Tere Liye</i>	43
4.1.2 Kutipan-kutipan Wujud Nilai Moral Tolong Menolong Dalam Novel <i>Komet Minor Karya Tere Liye</i>	44
4.1.3 Kutipan-kutipan Wujud Nilai Moral Bermusyawarah Dalam Novel <i>Komet Minor Karya Tere Liye</i>	45
4.1.4 Kutipan-kutipan Wujud Nilai Moral Hidup Rukun Dalam Novel <i>Komet Minor Karya Tere Liye</i>	47

4.1.5 Kutipan-kutipan Wujud Nilai Moral Pemaaf Dalam	
Novel <i>Komet Minor</i> Karya Tere Liye	48
4.1.6 Kutipan-kutipan Wujud Nilai Moral Tepat Janji Dalam Novel	
<i>Komet Minor</i> Karya Tere Liye	49
4.1.7 Kutipan-kutipan Wujud Nilai Moral Menghargai Orang Lain	
Dalam Novel <i>Komet Minor</i> Karya Tere Liye.....	49
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Analisis Wujud Nilai Moral Peduli Sesama Dalam Novel	
<i>Komet Minor</i> Karya Tere Liye.....	50
4.2.2 Analisis Wujud Nilai Moral Tolong Menolong Dalam Novel	
<i>Komet Minor</i> Karya Tere Liye.....	56
4.2.3 Analisis Wujud Nilai Moral Bermusyawarah Dalam Novel	
<i>Komet Minor</i> Karya Tere Liye.....	60
4.2.4 Analisis Wujud Nilai Moral Hidup Rukun Dalam Novel	
<i>Komet Minor</i> Karya Tere Liye.....	64
4.2.5 Analisis Wujud Nilai Moral Pemaaf Dalam Novel <i>Komet Minor</i>	
Karya Tere Liye	66
4.2.6 Analisis Wujud Nilai Moral Tepat Janji Dalam Novel <i>Komet</i>	
<i>Minor</i> Karya Tere Liye	71
4.2.7 Analisis Wujud Nilai Moral Menghargai Orang Lain Dalam	
Novel <i>Komet Minor</i> Karya Tere Liye.....	71
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1.Tabel Pengumpulan Data.....	79
Lampiran 2.Tabel Analisis Data	94
Lampiran 3.Komet Minor	166
Lampiran 4.Biografi Pencipta Novel	168
Lampiran 5.Riwayat Hidup Penulis	169

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Tahun Akademik 2020/2021 pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 07 Maret 2020

Pukul : 10.00- 12.00 WIB

Tempat : Ruang FKIP 3 Universitas Batanghari

PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dra. Erlina Zahar, M.Pd.	Ketua	_____
Sujoko, M.Pd.	Sekretaris	_____
Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.	Penguji Utama	_____
Supriyati, M.Pd.	Penguji	_____

Disahkan Oleh:

Ketua Prodi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dekan FKIP

Universitas Batanghari

Dra. Erlina Zahar, M.Pd.

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dari hati yang paling dalam saya sampaikan kepada Allah Swt. Atas segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya dapat berdiri tegar dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye”.

Saya persembahkan kepada ayahanda ku Alm. Aprijoni dan Ibundaku Desri Meri, serta buat adik Perempuanaku Sakinah Septyana yang selalu memberikan kegembiraan setiap berada di dekatku dan memberikan doa serta dukungan dalam upaya menyelesaikan skripsi ini.

Almarhum ayah yang telah menanamkan jenak-jenak kehidupan, meskipun tak sempat melihat dan mendampingi saya dalam menyelesaikan studi ini, namun doa selalu terucapkan untuk ayah semoga ayah diberikan keluasan alam barzah, dijauhkan dari azab kubur dan diampuni segala dosanya amiin.

Saya persembahkan juga skripsi ini kepada pembimbing I saya ibu Dr. Erlina Zahar, M.Pd terima kasih sudah banyak membantu saya dengan sabar mengarahkan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya persembahkan juga skripsi ini kepada pembimbing II saya bapak Sujoko, M.Pd terima kasih sudah membantu dan mengarahkan saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih untuk teman-teman dan sahabat seperjuangan yang selalu memberi motivasi selama perkuliahan yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

“ Banyak orang gagal dalam kehidupan, bukan karena kurangnya kemampuan, pengetahuan, atau keberanian, namun hanya karena mereka tidak pernah mengatur energinya pada sasaran”

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra diciptakan dari tangan-tangan kreatif seorang sastrawan. Kenyataan hidup dapat dijadikan sumber inspirasi oleh sastrawan dalam menciptakan karya sastranya. Tidak jarang sastrawan menjadikan fenomena sosial sebagai objek kreatifitas yang diubah kedalam cipta karya sastra. Aktivitas seni sastrawan yang bersumber dari kenyataan kehidupan manusia dikombinasikan dengan daya imajinasi membuahkannya karya seni yang bernilai seni tinggi. Maka dapat kita lihat dalam karya sastra mengedepankan berbagai sisi-sisi kehidupan manusia yang dapat dijadikan pedoman hidup.

Selain itu karya sastra yang lahir berdasarkan pengamatan dan pengalaman memberikan berbagai faedah bagi pembacanya. Karya sastra yang bernilai seni tinggi bermanfaat sebagai penghibur dalam kejenuhan hidup manusia. Hal ini dapat dijadikan manusia sebagai pemenuhan nilai seni yang ada dalam peradaban hidup manusia. Selain itu memahami karya sastra yang berisi tentang nilai-nilai kemanusiaan akan memberikan manfaat edukatif dalam perjalanan hidup manusia, sehingga karya sastra dapat dijadikan acuan pendidikan bagi kehidupan manusia.

Karya sastra ditulis pengarang dalam berbagai bentuk. Jenis karya sastra beragam bentuknya. Ada puisi, prosa dan drama. Prosa memiliki berbagai jenis karya antara lain jenis karya prosa adalah novel.

Novel merupakan jenis dari prosa yang diminati banyak pembaca. Karya sastra jenis novel ini merupakan karya sastra yang laku keras pada pasar buku. Novel merupakan cerita prosa yang memiliki alur yang panjang dan mengandung

rangkaian cerita kehidupan seseorang. Tidak sedikit novel menuangkan nilai moral kedalam cerita novel. Nilai moral yang dijadikan sebagai kisah cerita yang ditulis dalam novel berdampak terhadap moralitas pembaca.

Saat ini bangsa Indonesia telah banyak mengalami krisis moral yang berkepanjangan Korupsi yang merajalela dimana-mana, dan masyarakat kini mengalami kemerosotan moral yang luar biasa dan anarkisme sudah sangat meluas di berbagai kalangan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu masalah karakter bangsa ini menjadi suatu keprihatian dari banyak pihak terutama bagi para pindidik ulama, tokoh masyarakat, dan pemimpin bangsa. Dalam pengertian pembangunan karakter bangsa itulah. Karya sastra terutama novel bisa menjadi sebuah alternatif solusi yang dapat memberikan nilai-nilai positif bagi suatu kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung yang disadari oleh para pembaca sastra. Penggambaran nilai moral baik dan buruk juga digambarkan oleh pengarang dalam bentuk yang sangat unik dan khusus sehingga mampu meningkatkan imajinasi para pembaca.

Nilai moral dalam karya sastra yang berupa novel biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan tentang nilai-nilai moral. Moral merupakan suatu aturan-aturanyang berlaku dalam masyarakat baik ucapan, perbuatan maupun tingkah laku seseorang dalam berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri maupun orang lain (Subur, 2015:55). Walaupun moral itu berada dalam individu, tetapi moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan. Dewasa ini terindikasi menurunnya nilai moral manusia. peristiwa-peristiwa bergesernya nilai moral manusia ini terpaparkan dengan jelas seiring dengan kemajuannya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Misalkan saja tawuran

yang terjadi penyiraman air keras di bus. Berita ini dapat kita baca di (<https://www.kompasiana.com/>), guru Budi tewas digebuk siswa berita ini dapat kita jumpai di (<https://geotimes.co.id/>), seorang siswa SMA gantung diri di Tanjabtim berita ini dapat kita temui di (<https://m.tribunnews.com/>). Hal ini menunjuk buruknya nilai moral dewasa ini.

Novel *Komet Minor* karya Tere Liye mengisahkan bagaimana persahabatan dalam kehidupan keseharian yang dapat ditarik sebagai nilai moral yang di jadikan pedoman dalam hidup. Novel *Komet* ditulis oleh Tere Liye. Tere Liye dilahirkan di Kota Lahat Sumatra Selatan. Tere Liye Lahir 21 Mei 1979. Tere Liye bersekolah di SDN 2 Kikim Timur, Kabupaten Lahat. Tere Liye melanjutkan sekolah ke SMPN 2 Kikim Timur, Kabupaten Lahat. usai tamat SMP Tere Liye masuk ke SMAN 9 Bandar Lampung. dan kuliah di Ekonomi Universitas Indonesia. Tere Liye menulis novel dari tahun 2005 sampai Sekarang. Sebagai novelis Tere Liye termasuk novelis di Indonesia yang telah menghasilkan karya fenomena. Berbagai karya Tere Liye terkenal dan pernah diangkat ke layar kaca yaitu *Hafalan Shalat Delisa*, *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*, *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin*, *Ayah (bukan) Pembohong* , *Moga Bunda Disayang Allah* , *Dia adalah Kakakku*, *Si Anak Spesial*, *Si Anak Pintar*, *Harga Sebuah Percaya*. dan novel karya Tere Liye yaitu novel *Komet*, *Bulan*, *Rindu Bintang*, *Matahari*, *Ceros* ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tere-Liye-\(penulis\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tere-Liye-(penulis))).

Novel yang mengisahkan tentang persahabatan yang berkaitan dengan nilai moral sangat bermanfaat bagi perkembangan nilai moral dewasa ini. Oleh karena itu penulis tertarik menganalisis nilai moral yang terdapat pada novel *Komet Minor* karya Tere Liye dengan alasan sebagai berikut:

1. Karya sastra merupakan karya seni manusia yang bermanfaat sebagai hiburan dan sebagai acuan pendidikan kehidupan bagi manusia karena karya sastra memuat nilai-nilai tentang kehidupan manusia.
2. Novel yang memuat tentang nilai moral sangat bermanfaat bagi pencinta sastra sebagai panduan dalam menjalani kehidupan.
3. Novel *Komet Minor* dalam karya Tere Liye merupakan *Best seller* yang laku keras dan di baca oleh penikmat sastra.

Berdasarkan alasan di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul, **Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Komet Minor* karya Tere Liye.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka teridentifikasi masalah tentang nilai moral dapat dikajikan kedalam 3 kategori (Subur,2015: 62) sebagai berikut:

1. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi; berdoa, bersyukur, percaya adanya Tuhan,
2. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang meliputi; Peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji, menghargai orang lain.
3. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi; Optimis, ikhlas

1.3 Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus permasalahan dan pertanyaan penelitian. adapun fokus permasalahan dan pertanyaan penelitian akan penulis uraikan pada bagian di bawah ini.

1.3.1 Fokus Permasalahan

Setiap penelitian memerlukan fokus permasalahan. Dengan fokus yang jelas, penelitian menjadi terarah. Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini, hanya meneliti nilai moral hubungan manusia dengan manusia saja yang meliputi; peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji, menghargai orang lain dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye (Subur, 2015:62).

1.3.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai moral peduli sesama dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah nilai moral tolong menolong dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah nilai moral bermusyawarah dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye?
4. Bagaimanakah nilai moral hidup rukun dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye?
5. Bagaimanakah nilai moral pemaaf dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye?

6. Bagaimanakah nilai moral tepat janji dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye?
7. Bagaimanakah nilai moral menghargai orang lain dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan dan pertanyaan penelitian yang termuat di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan bagaimana nilai moral peduli sesama dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan bagaimana nilai moral tolong menolong dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan bagaimana nilai moral bermusyawarah dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.
4. Mendeskripsikan bagaimana nilai moral hidup rukun dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.
5. Mendeskripsikan bagaimana nilai moral pemaaf dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.
6. Mendeskripsikan bagaimana nilai moral tepat janji dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.
7. Mendeskripsikan bagaimana nilai moral menghargai orang lain dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang luas bagi para pembaca dan penikmat karya sastra. Penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang bahasa dan sastra sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi penulisa penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang nilai moral pada karya sastra.
2. Bagi mahasiswa penelitian diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif untuk penelitian di masa yang akan datang.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat memahami bacaan itu dengan baik dan menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan dan menjelaskan informasi kepada pembaca tentang variabel yang akan diteliti. Definisi operasional ini juga untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian ini, "Analisis nilai-nilai moral dalam novel

Komet Minor karya Tere Liye, maka definisi operasional yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis merupakan bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan, menguraikan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian (Derrida, 2002:7).
2. Karya sastra merupakan hasil dari imajinasi pengarang yang berisikan tentang pengalaman dan disampaikan melalui sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa yang indah sebagai media utamanya (Wiyatmi, 2009 : 14).
3. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh (Kosasih, 2011:223)
4. Nilai adalah sesuatu yang abstrak yang dijadikan pedoman serta prinsip-prinsip umum dalam bertindak dan bertingkah laku, yang bersifat emosional. (Herimanto, 2011:2).
5. Nilai Moral merupakan etika, tata krama, budi pekerti yang berkaitan dengan perilaku manusia. Moral digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik atau buruk, sehingga moral dapat memberikan batasan terhadap aktifitas manusia dengan nilai baik atau buruk, benar atau salah (Subur, 2015:54).

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Pengertian Karya Sastra

Karya sastra merupakan karya seni manusia yang indah. karya sastra berkedudukan sama dengan karya seni. Karya sastra adalah suatu inspirasi kehidupan yang diwujudkan dalam sebuah bentuk keindahan (Rokhmansyah,2014:2). Seni dalam sastra itulah yang menjadi kelebihan dan alasan mengapa sastra banyak diminati dan digemari masyarakat luas. Pada hakikatnya sastra menyiratkan keindahan di mana keindahan tersebut merupakan unsur utama dari seni. Karya sastra yang indah itu kaya akan nilai-nilai seni.

Karya sastra juga sering memberikan gambaran tentang kehidupan manusia. Karya sastra adalah suatu karya seni baik lisan maupun tulisan yang memberikan gambaran tentang kehidupan dan problema dalam kehidupan manusia (Ma'aruf, 2017:4). Karya sastra merupakan gambaran kehidupan manusia.

Karya sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam,bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja,melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirnya. Karya sastra ialah dunia rekaan yang realitas atau faktanya telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang (Susanto, 2016:13). Karya sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan tulisan indah memberikan manfaat bagi kehidupan manusia baik

menjadi inspirasi dalam kehidupan yang berbentuk fiksi digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ungkapan pikiran yang beasal dari pengalaman, ide-ide seorang pengarang yang mengandung nilai-nilai ajaran bagi pembaca.

2.1.1 Fungsi Karya Sastra

Karya sastra merupakan kreativitas dari pengarang yang memberikan keindahan dalam setiap kata-kata yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Menciptakan sebuah karya yang indah dan menarik para peminat pembaca seorang pengarang harus memiliki banyak kosakata, pengalaman, imajinasi yang tinggi serta keahlian dalam menulis. Banyak fungsi yang dituangkan dalam karya sastra untuk dijadikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

Karya sastra memiliki fungsi adapun fungsi karya sastra (Rokmansyah,2014 :8) akan diuraikan sebagai berikut:

1. Fungsi Rekreatif

Karya sastra berfungsi untuk memperoleh kesenangan. Fungsi reaktif ialah dengan membaca suatu karya sastra, maka memperoleh kesenangan atau hiburan, yang bisa menghibur, berkreasi, dan memperoleh suguhan kisah dan imajinasi pengarang mengenai berbagai kehidupan manusia (Kosasih, 2008:4).

Karya sastra dapat memberi fungsi kepada masyarakat, sehingga seseorang dapat merasa terhibur, puas, dan memperoleh pengalaman tentang hidup dan kehidupan manusia yang disajikan oleh pengarang. Kesenangan dapat dihasilkan dari sebuah karya sastra. Fungsi rekreatif yaitu karya sastra yang dapat memberikan hiburan menyenangkan bagi para pembacanya (Rokhmansyah, 2014:8). Fungsi rekreatif dalam karya sastra dapat

membangkitkan kesenangan penikmat sastra, sehingga dapat terhibur dan mendapat nilai-nilai kehidupan yang baik.

2. Fungsi Didaktif

Fungsi didaktif merupakan fungsi yang memperoleh penikmat sehingga mampu menghasilkan nilai kebenaran karya sastra. Dengan membaca sebuah karya sastraseseorang dapat memperoleh pengetahuan tentang seluk beluk kehidupan manusia dan pelajaran tentang nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang ada di dalam karya sastra (Kosasih, 2012: 5). Karya sastra dapat fungsi didaktif yaitu mengetahui seluk beluk hidup dan kehidupan manusia, mengetahui nilai-nilai kebenaran maupun kebaikan dalam karya sastra yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran hidup. Karya sastra dapat memberikan pengetahuan dan kebenaran tentang suatu nilai kehidupan. Fungsi didaktif yaitu sastra mampu mengarahkan atau mendidik pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung didalamnya (Rokhmansyah, 2014:8). Fungsi didaktif dalam karya sastra dapat memeberikan arahan kepada pembaca karena terdapat nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran oleh penikmat sastra dalam masyarakat.

3. Fungsi Estetis

Fungsi estetis dapat memberikan keindahan kepada penikmat karya sastra. Fungsi estetis yaitu sastra mampu memberikan keindahan bagi pembaca yang bersifat keindahannya (Rokhmansyah, 2014:8). Karya sastra terdapat fungsi estetis yang mampu memberi keindahan hidup dan perasaan penikmat karena karya sastra dengan menggunakan gaya bahasa yang indah.

4. Fungsi Moralitas

Fungsi moralitas mampu memberikan ajaran moral hidup. Fungsi moralitas yaitu sastra mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca atau penikmatnya sehingga tahu moral yang baik dan buruk karena sastra yang baik selalu mengandung moral yang tinggi (Rokhmansyah, 2014:8). Fungsi moralitas dalam karya sastra mampu memberikan ajaran moral kehidupan, sehingga mampu mengetahui mana yang baik dan buruk.

5. Fungsi Religius

Fungsi religius dalam suatu karya dapat memberi ajaran keagamaan kepada penikmat sastra. Fungsi religius ialah suatu sastra yang menghasilkan karya-karya mengandung ajaran agama yang dapat di teladanin parah penikmat aatau pembaca sastra(Rokhmansyah, 2014:8). Karya sastra mengandung fungsi religius yang mampu memberi pengetahuan serta ajaran agama secara tidak langsung kepada penikmat sastra.

Berdasarkan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa karya sastra memiliki fungsi untuk kesenangan dan hiburan bagi pembacanya. Melalui karya sastra kita dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang kehidupan,karena didalamnya mengandung nilai-nilai positif bagi pembacanya.

2.1.2 Jenis –jenis Karya Sastra

Jenis-jenis karya sastra merupakan hasil dari klarifikasi terhadap bentuk dan isi yang terdapat dalam karya sastra.Berdasarkan bentuknya karya sastra mempunyai jenis-jenisnya.

Berdasarkan bentuknya karya sastra dibagi menjadi tiga bagian yaitu puisi, prosa, dan drama. Bentuk karya sastra tersebut (Kosasih, 2008:5). sebagai berikut:

1. Puisi

Puisi merupakan curahan hati seseorang yang membawa orang lain kedalam hatinya. Puisi termasuk kedalam karya sastra yang menggunakan bahasa yang indah, padat akan makna sehingga bahasa dalam puisi akan terasa memiliki seni yang tinggi. Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna(Kosasih, 2012:97). Puisi merupakan salah satu diantara jenis karya sastra yang mampu memikat banyak hati pendengar maupun penikmat karya sastra. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang paling padat dan terkonsentrasi(Siswantoro, 2010:23). Puisi yang artinya disusun dengan menggunakan pilihan kata yang padat sehingga mampu membuat imajinasi pembaca menjadi berjalan untuk mencari arti kata yang digunakan dalam puisi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas,peneliti dapat menyimpulkan puisi merupakan jenis-jenis dari karya sastra yang dibuat oleh penulis menggunakan imajinasi-imajinasinya kemudian dituliskan menjadi sebuah kata-kata yang indah yang memiliki arti dan mengandung makna.

2. Drama

Drama merupakan karya sastra yang memerlukan orang lain untuk memerankan tokoh atau karakter tokoh melalui acting. Drama merupakan bentuk karya sastra yang menggambarkan suatu kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog (Kosasih,2012:132). Drama ialah semua teks yang bersifat dialog dan isinya membentangkan sebuah alur.Drama adalah karya sastra yang berkaitan dengan dialog. Drama yang hadir atas dasar imajinasi terhadap hidup kita .Keserakahan sering menjadi momentum penting dalam drama

(Endraswara,2013:16). Intinya drama tidak lepas dari sebuah tafsir kehidupan. Bahkan apabila dinyatakan tiruan terhadap kehidupan supaya tidak keliru. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa drama ialah semua teks yang bersifat dialog dan isinya membentang sebuah alur. dan tidak terlepas dari imajinasi seseorang terhadap hidup kita.

3. Prosa

Prosa merupakan bagian dari karya sastra yang berbentuk cerita yang tidak terkait oleh rima dan irama seperti pantun. Prosa dalam pengertian kesusastraan juga disebut fiksi, tek naratif, atau wacana naratif (Nurgiyantoro, 2013:2) fiksi istilah lain dari cerita rekaan atau cerita khayalan yang berbentuk novel. Prosa adalah karya sastra dalam bentuk narasi maupun cerita. Teks naratif ialah semua teks-teks yang tidak bersifat dialog dan yang isinya merupakan suatu kisah sejarah sebuah deretan peristiwa. Bersama dengan kisah dan deretan peristiwah itu hadirilah sebuah cerita. Prosa merupakan karya sastra yang komplek dalam penyampaian peristiwa ceritanya. Peristiwa dalam naratif adalah adanya plot (alur cerita) yang meliputi awal, tengah, dan akhir (Siswantoro, 2010:37). Prosa adalah karya sastra yang penyampaian berupa naratif atau cerita. Prosa disebut juga sebagai karya cangkakan karena di dalamnya tersaji monolog dan dialog. Dalam prosa terdapat seorang juru bicara yang mewakilkan pula pembicaranya kepada pelaku-pelaku dalam cerita yang dibawaknya (Kosasih, 2008:5). Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis karya sastra tidak sempit melainkan karya sastra memiliki beberapa sehingga karya sastra mampu mendeskripsikan segala

hal dengan kemampuan seorang pengarang. Dalam penelitian ini jenis karya sastra yang akan dikaji adalah novel.

2.2 Pengertian Novel

Novel merupakan sekelumit tentang kehidupan manusia yang menceritakan perjalanan hidup seseorang hingga selesai baik itu kehidupan nyata dan yang dialami oleh sebagian orang. Novel adalah cerita mengenai salah satu episode dalam kehidupan manusia, suatu kejadian yang luar biasa dalam kehidupan, sebuah krisis yang memungkinkan terjadinya perubahan nasib pada manusia (Purba, 2010:63). Novel merupakan karya yang di dalamnya mengenai kisah tentang tokoh atau beberapa yang muncul persoalan yang dialami hingga tahap penyelesaiannya.

Novel merupakan karya sastra yang bersifat imajinatif biasanya ditulis secara naratif dalam bentuk cerita. Dalam penulisan karya sastra (novel) kata-kata yang digunakan tidak terbatas tergantung keinginan pengarang dalam menyampaikan gagasan. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh (Kosasih,2012:60). Kehadiran problematika dalam karya novel ini dikisahkan secara utuh oleh nilai moral dengan memunculkan suatu persoalan yang dialami hingga tahap penyelesaian.

Novel memiliki unsur-unsur yang membangun suatu cerita menjadi menarik, unsur tersebut dibagi menjadi dua yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya, seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-

lain.yang kesemuanya bersifat imajinatif (Nurgiantoro, 2012:5). Novel merupakan gambaran kehidupan masyarakat yang memiliki unsur-unsur pembangun sehingga novel menjadi cerita yang menarik.

Dari beberapa pendapat diatas,dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah cerita mengenai kejadian atau suatu pengalaman dalam kehidupan manusia. Dalam membaca novel pembaca seolah-olah turut mengalami sendiri pengalaman-pengalaman dalam cerita itu. Sehingga menjadi menarik untuk dibaca dan dipahami isi dari novel tersebut.

2.2.1 Unsur Pembangun Novel

Novel merupakan sebuah totalitas yang bersifat artistik.Novel juga sebagai suatu karya fiksi yang memiliki beberapa unsur pembangun yang kompleks dan saling berhubungan.Novel mempunyai unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yaitu unsur yang membangun karya sastra itu sendiri sedangkan unsur ekstrinsik yaitu unsur yang membangun karya sastra itu dari luar karya sastra itu sendiri.

2.2.1.1 Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik merupakan unsur yang berada di dalam sebuah cerita pada novel. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri dari dalam sastra. (Nurgiyantoro, 2013:30).Unsur-unsur pembentuk novel yang utama meliputi tema, alur,latar,penokohan, sudut pandang, amanat,dan gaya bahasa.

Untuk lebih detail unsur-unsur intrinsik dalam novel yang berasal dari dalam novel itu sendiri, Kosasih, 2012:60-72), sebagai berikut:

1. Tema

Tema merupakan suatu ide pokok atau gagasan sebuah cerita. Tema adalah gagasan yang menjalin suatu struktur isi cerita (Kosasih, 2012: 60). Tema di sebuah cerita terkait segala persoalan kehidupan sehari-hari seperti masalah kemanusiaan, kekuasaan, dan kasih sayang, kecemburuan dan sebagainya.

Tema dalam karya sastra berupa makna yang mempunyai kedudukan sangat penting dalam karya sastra. Tema merupakan makna cerita yang pada dasarnya merupakan sejenis komentar terhadap subjek atau pokok masalah, baik secara eksplisit maupun implisit, (Wiyatmi, 2009:43). Tema merupakan bagian dari struktur yang membangun novel. Tema menyangkut makna yang terdapat dalam cerita novel.

Tema dalam karya sastra merupakan bagian utama. Tema merupakan gagasan sasaran umum yang menopong sebuah karya sastra dan yang terkandung didalam teks struktur semantik dan menyangkut persamaan atau perbedaan-perbedaan (Nurgiyantoro, 2009:68). Tema salah satu unsur utama yang menopong kesatuan makna dalam perbedaan maupun persamaan dalam kesatuan karya sastra.

2. Alur

Alur merupakan bagian dari unsur intrinsik dalam karya sastra. Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun setiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab dan akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain. Alur dalam karya sastra merupakan rangkaian jalannya cerita dari awal hingga dengan selesai.

Alur merupakan unsur fiksi yang sangat penting, Alur merupakan cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan terjadinya peristiwa yang lain (Wahyuningtyas, 2015:5). Cerita yang berisi urutan kejadian namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab-akibat.

Alur berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi. Alur adalah rangkaian peristiwa yang disusun berdasarkan hubungan kualitas, alur dibagi menjadi tiga bagian yaitu awal, tengah, dan akhir (Wiyatmi, 2009:37). Alur suatu rangkaian peristiwa masalah yang disusun berdasarkan hubungan permasalahan dalam cerita. Alur dalam cerita terdapat alur awal, tengah dan akhir.

3. Latar

Latar karya sastra bisa juga dikatakan dengan tempat terjadinya suatu peristiwa. Latar merupakan sebagian landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Nurgiyantoro, 2009:216). Latar bisa disebut dengan tempat terjadinya peristiwa.

Latar termasuk unsur intrinsik karya sastra. Latar meliputi latar tempat dan latar waktu. Tempat, waktu dan sosial yang dirujuk dalam cerita biasa merupakan sesuatu yang faktual atau imajinatif (Kosasih, 2008:60). Latar dalam karya sastra menyangkut dengan latar tempat, waktu dan tempat ketiga latar tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Latar merupakan identitas suatu kejadian. Latar merupakan tempat, waktu dan keadaan sosial yang menjadi wadah tempat tokoh melakukan dan dikenai suatu kejadian (Nurgiyantoro, 2009:75). Latar berarti kejadian tempat, waktu

peristiwa masalah. Latar menjelaskan kejadian masalah sosial yang menjadi tempat tokoh melakukan suatu kejadian peristiwa.

4. Amanat

Amanat merupakan pesan dalam suatu karya sastra. Amanat adalah segala sesuatu yang ingin disampaikan pengarang, yang ingin ditanyakan secara tidak langsung ke dalam benak para penonton (Rokhmansyah, 2014:42). Amanat bisa disampaikan oleh pengarang melalui jalan suatu cerita.

Amanat merupakan pokok yang penting setelah membaca cerita suatu karya sastra. Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya (Kosasih, 2008:64). Amanat merupakan pesan yang disampaikan kepada pembaca secara tidak langsung. Ajaran yang terkandung dalam karya sastra yang bersifat mendidik yang disampaikan oleh pengarang kepada manusia melalui karya sastranya.

5. Sudut Pandang

Sudut Pandang merupakan salah satu unsur fiksi yang digolongkan sebagai sarana cerita (Kosasih, 2012:69). Pada hakikatnya sudut pandang merupakan strategi dan teknik yang digunakan oleh pengarang untuk mengemukakan gagasannya.

6. Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi jalannya suatu cerita. Tokoh merupakan orang yang menjadi peran dalam suatu cerita mengacu pada sifat-sifat pribadi seorang pelaku, sementara aktor atau pelaku mengacu pada peran yang bertindak atau berbicara dalam hubungan dengan alur peristiwa

(Wiyatmi, 2009:50). Tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dibedakan menjadi tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis.

Penokohan merupakan karakter utama dalam sebuah cerita. Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita (Kosasih, 2008:61). Tokoh adalah orang-orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda yang menggambarkan dari orang-orang yang ada dalam kehidupan.

7. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan unsur dari karya sastra yang menulis karyanya menjadi lebih indah. Bahasa dalam sastra dicirikan sebagai bahasa yang bersifat konotatif. Gaya bahasa adalah penggunaan bahasa untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antar sesama tokoh (Kosasih,2012:71). Karya sastra yang bagus ialah karya sastra yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang indah.

2.2.1.2 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur pembangun dalam novel yang terbentuk dari luar karya sastra. Unsur ekstrinsik adalah semua yang berada di luar karya sastra itu tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2013:14). Unsur ekstrinsik terdiri dari nilai budaya, nilai agama, nilai sosial, dan nilai moral. Adapun penjelasan tentang unsur ekstrinsik adalah sebagai berikut :

1. Nilai Budaya

Nilai budaya merupakan kebiasaan yang turun - temurun di masyarakat. Nilai budaya tertanam dalam suatu masyarakat dan sudah menjadi kebiasaan (Kosasih, 2012:3). dengan demikian nilai budaya berkaitan dengan kehidupan manusia di masyarakat.

2. Nilai Agama

Nilai agama merupakan nilai-nilai dalam cerita yang berkaitan dengan ajaran unsur religi yang diangkat karya sastra. Nilai agama adalah seperangkat sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhanya, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam sekitarnya (Mulyadi,2012:49). Nilai agama memberikan penikmat sastra untuk merasakan nilai agama dalam karya sastra pada kepercayaan yang disertai kebaktian dan kewajiban-kewajiban untuk menghubungkan manusia dengan Tuhan untuk memperbaiki diri agar menjadi lebih baik.

Manusia merupakan umat ciptaan Tuhan yang memiliki berbagai macam keyakinan. Keyakinan saling berkaitan akan agama kepercayaannya. Kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra adalah suatu keberadaan itu sendiri. Nilai agama adalah nilai yang menunjukkan pada kebaktian kepada Tuhan dengan hukum-hukum yang resmi(Nurgiyantoro, 2009:327). Dapat disimpulkan bahwa nilai agama adalah nilai yang berkaitan dengan keyakinan dan kepercayaan terhadap kaidah aturan dari berbagai agama.

3. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai-nilai yang berkenaan dengan tata pergaulan antara individu dengan masyarakat. Nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan

tata laku hubungan sesama manusia (Kosasih, 2012:3). Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Nilai sosial merupakan keseluruhan norma dan penilaian yang digunakan oleh masyarakat. Nilai sosial adalah nilai kehidupan yang bersifat hakiki dan bersifat langgeng dan universal, tidak hanya berlaku dan tidak hanya terikat oleh batas waktu dan tempat (Nurgiyantoro, 2009:331). Nilai sosial yang artinya hubungan-hubungan manusia dengan sesama manusia, baik itu antar individu maupun antar kelompok masyarakat. Nilai sosial suatu hubungan manusia dengan sesama yang mengertikan bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa adanya hidup sosial antarsesama manusia, karena setiap manusia membutuhkan orang untuk mendukung dan melengkapin hidupnya.

4. Nilai Moral

Nilai moral merupakan pandang tentang nilai-nilai yang mencakup berbagai persoalan hidup dan kehidupan manusia yang dapat dibedakan dalam 3 persolan, yaitu: (1). nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan (2). Hubungan manusia dengan diri sendiri, (3). Hubungan manusia dengan manusia lainnya (Subur, 2015:62).

2.3 Pengertian Nilai Moral

Nilai berperan dalam suasana penilaian dan akibatnya sering di nilai secara berbeda oleh orang banyak. Nilai adalah sesuatu yang lebih bersifat dimensional ketimbang kategori mutlak dan untuk menilai tingkat kebaikan dan keburukan berbagai karakteristik (Subur, 2015:53). Patokan atau kriteria tersebut memberi pertimbangan kritis tentang kewajiban moral. Nilai selalu berkaitan dengan penilaian seseorang.

Nilai dan Moral merupakan dua konsep yang berbeda, tetapi penggunaannya seringkali di sandingkan. Nilai memiliki arti harga, pesan, makna, semangat yang terkandung dalam fakta, konsep atau teori, maka pada dasarnya nilai tidak berdiri sendiri tetapi perlu disandarkan kepada konsep tertentu, dalam hal ini adalah moral, sehingga menjadi nilai moral (Subur, 2015:51). Nilai itu mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang.

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa nilai adalah suatu patokan yang memiliki dasar untuk mengentahui keburukan dan kebaikan pada diri seseorang. Nilai itu selalu menyangkut pola pikirdan tindakan seseorang sehingga menyangkut tentang kebaikan serta kebajikan seseorang.

Moral itu melekat dalam diri seseorang tentang baik buruknya sikap dan perilaku. Moral adalah etika, tata krama, budi pekerti yang berkaitan dengan perilaku manusia. Moral di gunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat di katakan benar, salah, baik atau buruk, sehingga moral dapat memberikan batasan terhadap aktifitas manusia dengannilai baik atau buruk, benar atau salah(Subur, 2015:54). Moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan.

Moral seringkali digunakan untuk merujuk pada aturan-aturan, tingkah laku, dan kebiasaan individu atau kelompok. Moral merupakan aturan-aturan normatif yang berlaku dalam masyarakat tertentu. Pada dasarnya moral adalah perbuatan, tingkah laku, ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan Sang Pencipta, sesama dan dirinya sendiri (Subur, 2015:55). Walaupun moral itu berada dalam diri individu, tetapi moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan.

Moral yang melekat pada diri individu adalah rasa, sedang dalam masyarakat bisa berupa budaya, sehingga orang yang bermoral dan tidak bermoral adalah jika seseorang melakukan tindakan sesuai dengan nilai rasa dan budaya yang berlaku di tengah masyarakat tersebut. Jika perilaku dapat di terima dalam lingkungan kehidupan sesuai aturan yang berlaku maka orang tersebut dinilai memiliki moral (Subur, 2015:56).

Dengan melihat beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Moral dapat ditinjau dari 3 kategori dalam hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan diri sendiri.

2.3.1 Jenis-jenis Nilai Moral dalam Kehidupan Manusia

Moral dapat dilihat dari berbagai aspek, jenis moral dapat di pandang dengan siapa kita bersosialisasi. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia (Subur, 2015:62). Pesan moral yang disampingkan pengarang ditafsirkan berbeda-beda oleh pembaca.

2.3.1.1 Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan yang terkandung dalam suatu karya sastra dimaksudkan agar pembaca mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Persoalan manusia dan Tuhan tidak lepas dari persoalan hidup dengan diri sendiri. Persoalan tersebut antara lain harga diri, percaya diri, berdoa, bersyukur, percaya adanya Tuhan, dan

sebagainya (Nurgiyantoro, 2013:441). Hubungan manusia dengan Tuhan dapat di renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama.

Perilaku manusia dengan Tuhan tercermin dari individu dalam menjalankan kehidupan dengan segala permasalahannya. Perbuatan apapun pada diri manusia tidak akan terlepas dari Tuhan sebagai pencipta alam dan isinya termasuk semua makhluk. Hubungan manusia dengan Tuhan dilakukan dengan berdoa ataupun wujud lain guna meminta pertunjuk, pertolongan maupun sebagai wujud syukur. Hubungan manusia dengan Tuhan berwujud kepercayaan terhadap Tuhan, bersyukur kepada Tuhan, dan berdoa.

2.3.1.2 Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Perilaku manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud ajaran moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya sendiri. Persoalan pada manusia itu berupa sabar, rendah hati, jujur, harga diri, pesimis, kesedihan, rasa percaya diri, dendam, kesepian, kebimbangan antara beberapa pilihan, penyesalan dan yang lebih bersifat melibatkan ke dalam diri dan kejiwaan seseorang (Subur, 2013: 44).

2.3.1.3 Hubungan Manusia dengan Manusia lain

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun negatif.

Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar

sebagai kelengkapan dalam hidupnya terkandung menimbulkan berbagai macam permasalahan. Gesekan kepentingan (hak dan kewajiban) yang timbul antara seseorang individu dengan individu lain maupun dengan lingkungan, biasanya akan menimbulkan permasalahan moral. Permasalahan-permasalahan moral pada umumnya bermuara pada ketidaksepakatan terhadap prinsip-prinsip moral itu sendiri (Setyawati, 2013:17)

Penelitian ini akan menganalisis nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang meliputi; peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji, menghargai orang lain.

2.3.1.3.1 Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Hubungan manusia dengan manusia memiliki 7 wujud nilai moral yaitu sebagai berikut (Subur, 2015:62).

1. Peduli sesama

Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Orang-orang peduli adalah mereka yang terpanggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan kepada lingkungan di sekitarnya. Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita. Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita yang terpanggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan kepada lingkungan disekitarnya (Subur, 2015:56). Saat melihat kondisi masyarakat maka dirinya akan melakukan sesuatu. Yang dapat memperbaiki atau membantu kondisi di sekitarnya. Setiap manusia memiliki

kecenderungan bersikap memikirkan dirinya sendiri. Namun beberapa manusia berusaha menjadi baik dari sebelumnya. Banyak hal yang dilakukan manusia agar kehidupan terasa lebih bermakna. Pada dasarnya para manusia digambarkan sebagai makhluk sosial. Sekaya apapun seseorang tetap saja tidak dapat hidup sendirian. Sikap peduli terhadap sesama telah ditanamkan beberapa orang dalam kehidupannya.

2. Tolong Menolong

Orang yang bertakwa akan menjadi motor penggerak gotong royong dan kerja sama dalam segala bentuk kebaikan dan kebijakan (Khozin, 2013:111). Tolong menolong dan kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat itu sangat penting dan merupakan perilaku yang terpuji. Menolong sesama merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Wibowo,2013:84). Tolong menolong adalah saling membantu antarsesama manusia .Dengan tolong menolong kita akan dapat menumpuk rasa kasih sayang antar tetangga, antar teman, dan antar rekan kerja.

3. Bermusyawarah

Musyawarah menurut bahasa berarti “berunding”, sedangkan pengertian musyawarah menurut istilah adalah perundingan bersama antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan hasil yang baik. Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan

4. Hidup Rukun

Hidup rukun didalam suatu kelurga dan masyarakat memang sangat penting karena di dalam menjalani hidup, manusia sendiri sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dari keluarga serta masyarakat disekitnya. Hidup rukun artinya saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Kehidupan bermasyarakat yang rukun memberikan manfaat pada manusia sebagai makhluk sosial (Putri dalam website, 2017). Kita sesama manusia harus hidup rukunbaik kepada sesama teman, saudara,keluarga,guru, serta dalam lingkungan sekitar.

5. Pemaaf

Pemaaf adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi (Wibowo, 2013:84). Memaafkan orang sikap untuk memihak ke satu pihak saja. Tentunya pendapat para ahli yang dikemukakan mempunyai berbagai perbedaan dalam menjelaskan tentang pengertian adil.

6. Tepat Janji

Seseorang yang memiliki watak dapat dipercaya berarti orang tersebut memiliki kejujuran, intergritas, reabilitas, dan dapat tepat janji (Wibowo,2013:80). Seseorang yang tepat janji berarti dapat diberikan amanah.

7. Menghargai Orang Lain

Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingi dihargai oleh teman,saudara, ataupun tetangga baik disekolah,dirumah,di mana pun kita berada. Menghargai adalah

suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia (Diawan,2017). Sikap menghargai terhadap orang lain tentu didasari oleh jiwa yang santun yang dapat menumbuhkan sikap menghargai orang di luar dirinya. Ketujuh wujud nilai moral di atas menurut Subur di atas akan peneliti jadikan sebagai landasan dalam menganalisis penelitian ini.

Teori tentang wujud nilai moral di atas akan peneliti jadikan sebagai landasan penelitian ini. Penelitian ini akan peneliti lakukan dalam pendekatan struktural.

2.4 Pendekatan Struktural

Sebuah karya sastra, fiksi, atau novel merupakan sebuah totalitas yang dibangun secara koherensif oleh berbagai unsur pembangunnya. Sesuai dengan namanya Pendekatan struktural merupakan cara untuk memahami makna sebuah karya sastra berdasarkan karya itu sendiri. Pendekatan struktural memandang dan memahami karya sastra dari struktur itu sendiri, bebas dari pengarang, realitas, maupun pembaca (Wiyatmi,2009:89). Pendekatan struktural memandang dan memahami sebuah karya sastra sebagai sesuatu yang berdiri sendiri.

Pendekatan struktural juga mempunyai tujuan. Pendekatan struktural bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antara berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah keseluruhan (Nurgiyantoro,2013:60). Pendekatan struktural pada dasar bertujuan untuk sebuah karya sastra.

Secara analisis struktural di perkenalkan oleh Levis-Strauss (Rafiek,2010:76) adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama, membaca keseluruhan cerita terlebih dahulu. Dari pembaca ini diperoleh pengetahuan dan kesan tentang cerita, tentang tokoh-tokoh, tentang berbagai tindakan yang mereka lakukan, serta berbagai peristiwa yang mereka alami.
2. Langkah kedua, apabila cerita-cerita itu terlalu panjang, maka cerita itu dapat dibagi menjadi beberapa episode. Apabila cerita dibagi menjadi beberapa episode, maka perlu pembacaan ulang terhadap cerita-cerita itu yang lebih seksama lagi untuk memperoleh gambaran tentang episode-episode serta memperoleh pengetahuan yang jelas, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis ini.
3. Langkah ketiga, setiap episode mengandung deskripsi tentang tindakan atau peristiwa (*mytheme* atau *cerytheme*) yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam cerita.
4. Langkah keempat, memperhatikan adanya suatu revilasi atau kalimat-kalimat yang menunjukkan hubungan-hubungan tertentu antrelemen dalam suatu cerita.
5. Langkah kelima, cerita-cerita disusun secara diakronis dan sinkronis, atau mengikut sumbu sintagmatik dan paradigmatis. Makna dan elemen mitos tergantung pada relasi sintagmatis dan padigmatisnya dengan elemen-elemen yang lain.
6. Langkah keenam, mencoba menarik hubungan relasi antarelemen-elemen di dalam suatu cerita secara keseluruhan. Langkah ini dimaksudkan untuk mengontrak sebuah makna cerita secara internal yang dapat disimpulkan sebagai suatu bangunan makna.

7. Langkah ketujuh, adalah menarik kesimpulan-kesimpulan akhir dengan mencoba memaknakan cerita-cerita internal di atas dengan kesimpulan-kesimpulan referensial atau kontekstual di mana cerita itu berada dan mencobanya menarik sebuah makna umum yang menempatkan makna internal itu sebagai bagian dari makna-makna umum secara integral.

Berdasarkan uraian diatas, pendekatan struktural digunakan penulis sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian ini dengan judul novel *Komet* karya Tere Liye. Menganalisis isi teks pada novel dilakukan dengan cara (1) membaca keseluruhan isi novel *Komet* karya Tere Liye (2) membaca dan mencatat bagian-bagian dalam novel yang akan di analisis menjadi data dan analisis lebih lanjut. Langkah ini dipadu dengan masalah dan tujuan penelitian, yaitu menganalisis nilai moral pada novel *Komet* karya Tere Liye (3) menandai percakapan antar tokoh yang memiliki nilai moral (4) mendeskripsikan berupa gambaran nilai moral yang terkandung dalam novel (5) menyimpulkan.

Menganalisis nilai moral *Komet Minor* karya Tere Liye dilakukan dengan menganalisis isi, terutama mengenai nilai moral *Komet Minor* karya Tere Liye . kelima tahap dalam menganalisis hubungan manusia dengan manusia dijadikan tujuan utama untuk mengetahui isi teks novel *Komet Minor* karya Tere Liye.

2.5 Penelitian Relevan

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat dijadikan acuan penelitian dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

Oleh karena itu, beberapa penelitian terdahulu membahas topik nilai moral yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka, antara lain:

1. Penelitian yang ditulis oleh Warih Budiarti berbentuk skripsi (2010) berasal dari Universitas Ahmad Dahlan dengan judul “ *Nilai Moral dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih 2* karya Habiburrahman El-Shairazy Kajian Sosilogi sastra.” Disimpulkan bahwa berdasarkan teori dekonstruksi tersebut gambaran dari hasil Warih Budiarti Dapat melihat dan membandingkan terbalik moral melalui objek yang berbeda. Untuk moralitas diberikan tolak ukur. **Persamaan** penelitian ini pada penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis nilai moral. **Perbedaan** penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan studi semiotika (<http://tulisan-dan-karya-santri.blogspot.com/2016/08/skripsi-psi.html?m=1>)
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Puspita Sari (2011) Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul ” *Nilai moral dalam novel Napas Cinta Para Ahli Doa* karya Wahyu Sujani tinjauan psikologi sastra.” Disimpulkan berdasarkan teori dekonstruksi tersebut. Dapat membandingkan terbalik moral hubungan manusia dengan Tuhan melalui objek yang berbeda. Untuk moralitas diberikan tolak ukur. **Persamaan**, penelitian ini pada penelitian sebelumnya adalah sama-sama menganalisis nilai moral. **Perbedaan**, penelitian ini dengan sebelumnya berbeda menganalisis nilai moral dalam novel *Napas Cinta Para Ahli Doa* karya Wahyu Sujani tinjauan psikologi sastra. (<http://kajiansastra.blogspot.com/2011/8/>)
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Sasmita (2017) Universitas Batanghari Jambi yang berjudul, ” Analisis nilai moral dalam novel *Manusia*

Bebas karya Suwarsih Djojopuspito.” Disimpulkan berdasarkan teori dekonstruksi tersebut dapat membandingkan terbalik moral hubungan manusia dengan manusia yang meliputi peduli sesama, tolong menolong melalui objek yang berbeda. **Persamaan**, penelitian ini pada penelitian sebelumnya sama-sama menganalisis nilai moral. **Perbedaan**, penelitian ini sebelumnya berbeda menganalisis nilai moral dalam novel *Manusia Bebas* karya Suwarsih Djojopuspito.

4. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Maguna Eliastuti (2017) yang berbentuk skripsi berasal dari Universitas Indraprasta PGRI yang berjudul “Analisis nilai-nilai moral dalam novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono”. Disimpulkan berdasarkan teori dekonstruksi tersebut dapat membandingkan nilai-nilai moral melalui objek yang berbeda. **Persamaan**, penelitian ini pada dasarnya sama-sama menganalisis nilai-nilai moral. **Perbedaan**, penelitian ini berbeda menganalisis nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Kembang Turi* karya Budi Sardjono (<https://adclik.g.doubleclick.net/pcs/click?fbsaeid=31375390435547545560&nas=Ch4gNLu>)
5. Penelitian yang dilakukan oleh Yati Oktaviona (2019) yang berbentuk skripsi yang berasal dari Universitas Batanghari Jambi dengan judul “ Analisis nilai-nilai moral dalam *film animasi upindan ipin pada episode esok puasakarya* H.Burhanudin Radzi”. Disimpulkan berdasarkan teori dekonstruksi tersebut dapat membandingkan nilai-nilai moral pada sebuah film yang berbeda objek kajian. **Persamaan**, penelitian ini sama menganalisis nilai-nilai moral. **Perbedaan**, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena

penelitian ini membahas nilai-nilai moral pada sebuah film yaitu, *Animasi upin dan ipin pada episode esok puasa* karya H.Burhanudin Radzi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah salah satu hal penting yang dapat menentukan keberhasilan sebuah penelitian. Metode penelitian sastra adalah cara seorang peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi dan sifat sastra dari subjek kajiannya (Endraswara, 2003:8). Dengan penelitian ini seorang peneliti memiliki tugas untuk menafsirkan kekaburan dalam sebuah karya sastra agar menjadi jelas.

Penelitian sastra juga merupakan suatu kegiatan yang diperlukan untuk dapat menghidupkan, mengembangkan, dan mempelajari suatu ilmu. Suatu kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pastinya memerlukan suatu metode yang harus memadai, yaitu metode yang ilmiah (Jabrohim, 2003:19). jadi, penelitian sastra digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.

Metode penelitian kualitatif menggunakan metode analisis isi fungsinya untuk mendapatkan suatu data bukan angka. Metode penelitian kualitatif. bisa diartikan sebagai penelitian tanpa melakukan suatu perhitungan, tetapi lebih mengutamakan pada mutu, kualitas, isi, ataupun bobot data dan serta bukti dari penelitian (Santosa, 2015:19). Metode ini akan tergantung pada pengamatan manusia dalam hubungan dengan manusia tersebut baik dalam segi bahasa dan istilah.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang dapat menghasilkan suatu bentuk analisis sehingga bisa

memahami fenomena apa saja yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017:6). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan penulis menentukan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk menggambarkan nilai moral dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana melakukan penelitian. Tempat penelitian dilakukan di Jambi. Penulis melakukan penelitian sejak tanggal 18 November 2019 samapai 18 Mei 2020. Penulis melakukan penelitian ini dirumah karena aspek pendukung penelitian seperti buku dan internet, supaya penelitian ini berjalan dengan lancar. Penelitian ini berjudul : Analisis nilai-nilai moral dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2019/2020																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Penyusunan Proposal																				
2. Seminar Proposal																				
3. Pengumpulan Data																				
4. Analisis Data																				
5. Penyusunan Laporan																				
6. Sidang Skripsi																				

3.3 Data dan Sumber Data

Sebuah penelitian tidak bisa lepas dari data dan sumber data. Data dan sumber data merupakan pendukung utama dari sebuah penelitian. Berikut akan jelaskan tentang data dan sumber data.

3.3.1 Data

Data merupakan unsur utama dalam suatu penelitian. Data adalah kumpulan dari berbagai macam fakta yang telah dipilih dan diseleksi oleh seorang peneliti berdasarkan atas relevansi (Endaswara, 2013:56). Data dalam penelitian

ini ialah kutipan dari aspek nilai-nilai moral dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.

3.3.2 Sumber Data

Dalam sebuah penelitian sumber data merupakan subjek penelitian dari mana data itu diperoleh. Subjek penelitian sastra ialah teks-teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi (Siswantoro,2010:72). Sumber data penelitian ini adalah novel *Komet Minor* karya Tere Liye. Novel ini adalah novel terbaru dari penulis yang bernama Tere Liye. Novel ini merupakan karangan yang sudah banyak terjual. Novel ini memiliki sampul luar berwarna pink dengan latar gambar sebuah komet. Pada sampul novel tertulis nama pengarang yaitu Tere Liye dengan judul *Komet Minor*. Sumber data yang penelitian dapatkan di toko buku Gramedia

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan teknik yang sangat membantu dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah suatu bentuk langkah yang paling strategis dalam melakukan suatu penelitian tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan sebuah data (Sugiyono,2017:224). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi Pustaka yang difokuskan pada tujuan untuk menganalisis isi, terutama tentang analisis nilai-nilai moral dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.

Dalam penelitian ini, penulis akan melampirkan langkah-langkah dalam pengumpulan data tentang analisis nilai-nilai moral dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye. Berikut langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti membaca novel *Komet Minor* secara keseluruhan dengan teliti, kritis dan berulang-ulang. Dengan demikian peneliti dapat menghayati dan memahami data secara mendalam dari cerita secara menyeluruh, tentang nilai moral yang terdapat dalam cerita tersebut.
2. Peneliti menandai dan mencatat bagian kata-kata, kalimat dan paragraf yang berhubungan dengan analisis nilai-nilai moral dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.
3. Setelah data terkumpul, penelitian kemudian mengklasifikasi data sesuai dengan analisis nilai-nilai moral dalam novel *Komet Minor* karya Tere.

Tabel 2. Klasifikasi Data Analisis Nilai Moral Dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

No	Kutipan	Wujud Nilai Moral							Hal
		PS	TM	BM	HR	PM	TJ	MO	

(Subur, 2015:62 direkayasa sesuai kebutuhan penulis)

Ket:

PS : Peduli Sesama

TM : Tolong Menolong

BM : Bermusyawarah

HR : Hidup Rukun

PM : Pemaaf

TJ : Tepat Janji

MO : Menghargai orang lain

3.5 Teknik Analisis Data

Demi memperoleh tujuan dari skripsi ini, penulis menganalisis data melalui tahapan berikut ini:

1. Data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai jenis data dan masukan ke dalam tabel tabulasi

Tabel 3. Tabel Analisis Nilai Moral dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

No	Analisis nilai moral	Kutipan	Analisis	Halaman
1	Peduli Sesama			
2	Tolong Menolong			
3	Bermusyawarah			
4	Hidup Rukun			
5	Pemaaf			
6	Tepat Janji			
7	Menghargai orang lain			

(Subur,2015:62 direkayasa ssesuai kebutuhan penulis)

2. Menganalisis data sesuai dengan perwujudan analisis nilai-nilai moral yang terdapat pada kutipan yang terkandung di dalam novel *Komet* karya Tere Liye.
3. Langkah selanjutnya, data tabulasi di atas penulis analisis sesuai dengan yang ada di dalam novel.

4. Setelah menganalisis data kemudian dilakukan keabsahan data dengan cara mengkonsultasikan kepada pembimbing dan kemudian hasil penelitian tersebut dikaitkan dengan metode penelitian serta data dicocokkan dengan teori yang ada.
5. Setelah dilakukan keabsahan data selanjutnya penulis mendeskripsikan analisis nilai-nilai moral pada novel *Komet* karya Tere Liye.
6. Langkah terakhir, merumuskan kesimpulan dari beberapa langkah penelitian yang sudah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah penulis lakukan, maka pada bab IV ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai nilai moral yang penulis peroleh dari novel *Komet Minor* karya Tere Liye. Nilai moral yang terdiri dari peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, tepat janji, pemaaf dan menghargai orang lain terdapat dalam novel *Komet Minor*. Hal ini terlihat dari tujuh wujud nilai moral ada pada kutipan-kutipan di dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye. Wujud nilai moral peduli sesama tergambar dalam novel *Komet Minor* sebanyak 18 kutipan, wujud nilai moral tolong menolong tergambar sebanyak 8 kutipan, wujud nilai moral bermusyawarah tergambar sebanyak 10 kutipan, wujud nilai moral hidup rukun tergambar sebanyak 2 kutipan, wujud nilai moral pemaaf tergambar sebanyak 11 kutipan, wujud nilai moral tepat janji tergambar 1 kutipan, wujud nilai moral menghargai orang lain tergambar sebanyak 5 kutipan. Wujud nilai moral tersebut penulis temukan pada kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel *Komet Minor* karya Tere Liye.

Penulis terahkan kutipan nilai moral yang diperoleh dari novel *Komet Minor* karya Tere Liye akan peneliti singkat menjadi *KM*.

4.1.1 Kutipan-kutipan Nilai Moral Peduli Sesama Dalam Novel *Komet Minor*

Karya Tere Liye

Kutipan–kutipan yang berkaitan dengan nilai moral peduli sesama terdapat sebanyak 18 kutipan yang dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

- (1.1) Disaat kami berada tengah laut empat kilometer dari ikan raksasa. **Aku menoleh ke arah Seli, mungkin dia punya ide.Tapi lupakan.Kondisi Seli buruk,masih batuk-batuk. Dia jelas tidak bisa berpikir.** (*KM*: 7)
- (1.2) Batozar menoleh ke belakang. Ali jelas menggeleng. **Aku tidak mau pergi.** Seli masih tersengal,mengendalikan napasnya dan kakinya masih gemetar berdiri diatas. Pulau Hari Minggu yang terus meluncur ke bawah bersama berton-ton air laut.(*KM*: 13)
- (1.3) Tiba-tiba tubuh si Tanpa Mahkota menghilang dan siap melepas pukulan berdentum ke wajah Batozar, **”Awas” Seli berteriak, hendak memperingatkan Batozar aku juga menatap tegang. Itu serangan yang cepat dan mematikan Tidak Batozar tidak memerlukan peringatan dari siapa pun.**(*KM*: 14)
- (1.4) Si Tanpa Mahkota lebih cepat dan Batozar tampaknya tidak bisa menghindarinya lagi,” **Awas ! Sekali Seli berteriak panik. Di depan kami, si Tanpa Mahkota yang mengamuk meningkatkan intensitas kecepatan serangannya.**(*KM*: 15)
- (1.5) Seli selalu bertanya keadaan si Tanpa Mahkota.” **Bagaimana dengan si Tanpa Mahkota”?** Seli bertanya. **Aku menggeleng tidak tahu.**(*KM*:19)
- (1.6) Seli selalu bertanya “ **Dimana kita sekarang? Seli bertanya lagi,ikut mendongak.**(*KM*: 19)
- (1.7) Si Putri Bulan selalu mengembuskan napas. **Aku menghembuskan napasnya.Syukurlah. Aku teringat Av Faar,dan yang lain disana.** Setidaknya berkurang satu kecemasanku.(*KM*: 28)
- (1.8) Ali seorang yang jarang mandi dan paling kusut.” **Hei,dia paling jarang mandi, paling berantakan dan paling kusut, bukan? Kebiasaan Ali tidak higienis. Maka bakteri yang hidup di udelnnya tentulah banyak sekali”.** Batozar tertawa pelan,meski membuat wajah seramnya tambah seram.(*KM*: 31)

- (1.9) Didepan kami, Batozar sedang melubangi salah satu pohon jamur dengan teknik pukulan berdentum. **Aku baru tahu teknik itu bisa digunakan laksana pisau bedah.** Dengan kontrol tenaga, arah, serta akurasi prima pukulan itu bisa dilepaskan seperti pisau tajam.(*KM:36*)
- (1.10) Tapi tidak harus ulat,kan?”. “**Aku sudah mencari ke mana-mana. Tidak mudah mencari makanan di sini. Tumbuh-tumbuhan , pepohonan, dipenuhi cairan hijau bercahaya. Buah bercahaya. Umbi bercahaya biji-bijian bercahaya.** Apalagi hewan-hewannya. atau kamu mau makan tunggu, bakteri, kutu berukuran raksasa yang bercahaya? Tidak ada kelinci salju, ayam hutan, atau hewan imut lain yang bisa ditangkap. (*KM: 40*)
- (1.11) Tubuh bercahaya Batozar muncul di depan Seli. **Aku menatap tubuh Seli yang kembali jungkir balik di atas padang rumput.Batozar memukulnya kencang sebelum Seli sempat menghindar dengan teknik kinetik.**(*KM: 63*)
- (1.12) Aduh! bisakah Batozar sedikit lebih spesifik? **Aku meleset muncul di samping tubuh seli, mencegah cacing yang hendak membawahnya.** Bagaimana kami bisa melawan cacing itu tanpa membuatnya terpotong? Baiklah tanganku mencengkeram tubuh Seli,berusaha menariknya.(*KM: 71*)
- (1.13) Dua menit melintasi langit Barchantum,benda terbang yang dikendalikan Ali berhati tepat di depan rumah tujuan,mengembang setengah meter di halaman.**Batozar melangkah turun,mdisusul oleh Ali. Aku hendak membantu Seli.**(*KM:120*)
- (1.14) Batozar mengikat kaki Seli erat-erat.Ali memegang dua tangannya. “**Aku mohon, Seli bertahanlah..”** Aku menangis. **Aku mrngerahkan seluruh kekuatan, sarung tanganku bercahaya butir salju turun disekitarku.** (*KM: 131*)
- (1.15) Ali selalu peduli sama Seli yang selalu di pegang erat tangannya. **Bertahanlah, Seli!”** seru Ali. **Dia masih memegang erat-erat tangan Seli yang hendak memukul .Kuat sekali tenaga Seli,** sehingga Ali harus mengaktifkan sarung tangan buminya.(*KM: 131*)
- (1.16) Bagaimana rasa mendapat serangan itu seli. “**Seli apa yang kamu rasakan saat mendapat serangan efek samping racun?”** Batozar bertanya.(*KM: 150*)
- (1.17) Saat mereka bosan lagi di pinggir pantai, kota pindah lagi di tepi sungai besar. “**Ayo perut kalian lapar, bukan?”** **Batozar berseru.”** kota ini pasti punya tempat makan yang lezat.(*KM: 84*)
- (1.18) Aku tidak menjawab pertanyaan tentang senjata, anak- anak muda. **Ayolah, Tuan Entre demi kenangan atas masakan lezat yang dibuat Bibi Nay”** Ali membujuk.(*KM: 129*).

4.1.2 Kutipan-kutipan Nilai Moral Tolong Menolong Dalam Novel *Komet*

Minor Karya Tere Liye

Kutipan –kutipan yang berkaitan dengan nilai moral tolong menolong sebanyak 8 kutipan yang dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

- (2.1) Si Ali kehilangan keseimbangan sekejap. **“ Tolong!” Ali berseru tubuhnya kehilangan keseimbangan sekejap, dia reflek berpegangan pada hammock di bawahnya wajahnya pucat.** Dia hanya kaget, di luar itu, Ali baik-baik saja.(*KM: 50*)
- (2.2) Si Putri Bulan menolong seli karena betis Seli sakit terkena cairan hijau.**Aku bergegas melakukan teknik penyembuhan. Kusentuh betis Seli, berkonsentrasi penuh.**(*KM: 77*)
- (2.3) Tidak susah menyulam daging yang robek ataupun menyambung tulang yang patah. Masalah serius Seli adalah cairan hijau terlanjur masuk ke tubuhnya, dan itu sangat beracun. Cairan itu mengalir cepat menuju organ vital. **Aku harus bergegas mengeluarkannya.** Beruntung aku pernah menangani kasus serupa,saat di Pulau Hari Minggu.(*KM: 77*)
- (2.4) Ali yang telah kembali dari tugasnya langsung.” **Ali bantu aku melepas taring-taring cacing ini.**” Batozar melangkah ke salah satu tubuh cacing yang tergeletak ,masih lumpuh.(*KM: 80*)
- (2.5) Benda terbang kami memiliki dua baris kursi . **Aku membantu Seli berdiri.Sejak tadi Seli hanya duduk bersandar di sofa dealer,**Satu di depan untuk pengemudi, sekaligus tempat meletakkan bagasi.(*KM:109*)
- (2.6) Demi mendengar respon itu, aku refleks berseru. **“Tuan Entre, kami membutuhkan pertolongan. Kami sedang mengejar seseorang yang mencari senjata hebat di Klan Komet Minor.** Dia akan menggunakan senjata itu untuk menguasai dunia paralel kami.”(*KM:125*)
- (2.7) Studio film itu sepi. Masih terlalu pagi untuk shooting. **Aku bergegas membantu Ali, hendak melakukan teknik penyembuhan.** Tapi ternyata Ali baik-baik saja.(*KM: 312*)
- (2.8) Seli berteriak panik. **Aku bergegas hendak melakukan teleportasi, berusaha menyelamatkan Ali.** Tapi ada yang bergerak lebih cepat.(*KM: 309*)

4.1.3 Kutipan-kutipan Nilai Moral Bermusyawarah Dalam Novel *Komet*

Minor Karya Tere Liye

Kutipan yang berkaitan dengan nilai moral bermusyawarah sebanyak 10 kutipan yang dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

- (3.1) Kami bertiga saling tatap. **Tidak salah lagi itu berarti Batozar pernah “datang dari langit”**. mengujungin Klan Komet, melewati pulau-pulau dengan nama hari itu. (KM: 26)
- (3.2) Mereka selalu bertiga dalam melakukan hal apa saja. “Apa yang kita lakukan sekarang Batozar?” Aku bertanya lagi. biasanya dalam pertualangan kami bertiga, **akulah yang menjadi pemimpin**. Tapi dengan kehadiran Batozar, jelas dia yang akan mengambil keputusan apa pun. (KM: 28)
- (3.3) Aku dan Seli menoleh kepadanya. **“Klan Komet Minor memang berada diperut ikan raksasa. Buah pohon aneh yang matang di Pulau Hari Minggu memicu ikan raksasa itu menyantapnya**. Itulah pintu portal yang terbuka setiap dua ribu tahun sekali. ini menakjubkan”. (KM: 24)
- (3.4) Mereka menyuruh Paman Kay dan Bibi Nay untuk menjaga sebuah portal. **“Tugas Paman Kay dan Bibi Nay adalah menjaga portal menuju Klan Komet Minor. Bukan mengalahkan siapa pun, Seli**. Bahwa mereka terlalu bijak karena melakukan hal-hal yang kita sangkakan, itu adalah keputusan terbaik. (KM:28)
- (3.5) Mereka cukup istirahatnya dan melanjutkan lagi perjalanan. **“Batozar telah mengambil keputusan. Rencana pertama kita adalah menemukan permukiman penduduk terdekat**. Mulai mencari informasi tentang pusaka yang ada di Klan ini atau setidaknya mencari tahu apa saja isi Klan ini. (KM:30)
- (3.6) Ali kamu cari makanan!” Batozar berseru. **“Eh,aku?” Ali yang mesih duduk protes.” Kenapa tidak seli saja? Dia sama sekali tidak lelah. Aku kan baru saja melakukan teknik teleportasi**. Itu tugasmu, Ali!” Batozar menggeleng tegas. (KM:34)
- (3.7) Seli benar, air dari ruas pohon ini manis dan segar. **Aku dan Seli bergantian menampungnya dengan telapak tangan, membiarkan pakaian kami terkena cipratan air**. sementara Batozar tangkas menebang beberapa pohon tersebut dengan teknik pukulan, lantas memotongnya sesuai ruas-ruasnya, membawanya sebagai bekal perjalanan. (KM: 38)

- (3.8) Sekarang perhatikan ke depan, Putri Raib, Seli!” Batozar menunjuk ke rumpun. **“pohon bambu. Hei tanpa disuruh pun kami sudah sejak tadi memperhatikan.** “ Apa yang berbeda dari pohon ini dengan pohon-pohon lain di sekitarnya?” Batozar bertanya. (*KM*: 38)
- (3.9) Ini seru. Sejak kami tahu tentang dunia paralel, bertualang kemana-mana, **kami bertiga tidak pernah punya guru. kami belajar autodidak menguasai teknik-teknik tersebut.**(*KM*:51)
- (3.10) Aku mengangguk. **“Itu berarti saat kita di sini, dia mungkin saja telah berada di pintu masuk Tambang Tua 210579,** menggedor pintu baja Finale.(*KM*: 328)

4.1.4 Kutipan-Kutipan Nilai Moral Hidup Rukun Dalam Novel *Komet Minor*

Karya Tere

Kutipan yang berkaitan dengan nilai moral hidup rukun sebanyak 2 kutipan yang dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

- (4.1) **Kami berdua tanpa protes segera ikut.** Kami belum pernah mengalami situasi seperti ini. Selama ini, dalam kondisi terburuk sekalipun, kami tidak kesulitan mencari air. Air selalu ada di setiap perjalanan. Tapi kali ini berbeda.(*KM*: 35)
- (4.2) Gerakan kami tidak secepat tadi malam, karena kami harus menyesuaikan kecepatan dengan kondisi Seli. **“Kita belum sarapan,kan? Lihat saja, Batozar pasti akan memerintahku, Ali, cari makanan sana!, Ali masak makanannya!,** Segera laksanakan, Ali atau aku akan menotokmu!” Ali menirukan suara serak Batozar.(*KM*: 81)

4.1.5 Kutipan-Kutipan Nilai Moral Pemaaf Dalam Novel *Komet Minor* Karya

Tere Liye

Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan nilai moral pemaaf terdapat sebanyak 11 kutipan yang dapat dilihat di bawah ini.

- (5.1) Si Putri Bulan tidak ada menceritakan apa-apa kepada mereka dan mentak maaf. **“ Aku minta maaf tidak menceritakan kepada kalian apa sesungguhnya Komet saat pertama kita bertemu. Aku punya alasan baiknya, agar kalian tidak mencarinya.** Usai

kalian masih muda sekali, pertualangan ke sana bisa hanya berhasil menemukannya, kalian bahkan bisa melewati semua rintangan. (KM:27)

- (5.2) Dia tersenyum ramah. Wajahnya cantik, dengan rambut tergerai hingga pundak. **“ Aku minta maaf.” yang laki-laki usianya mungkin dua puluhan. Rambutnya juga panjang hingga pundak, bergelombang gagah, dan wajahnya tampak keras.** Dia segera nemotong kalimat perempuan di sampingnya. (KM: 94)
- (5.3) Berdiri, Ra! Ali berseru aku masih duduk di badannya. **“Maaf “. Aku pun segera berdiri. Enak saja Cuma minta maaf. Kamu berkali-kali mendarat.** Kamu sengaja, Ali.” (KM: 187)
- (5.4)“ Siapa ?” Terdengar seruan dari speaker. Suara itu tidak bersahabat.” **Selamat sore , Tuan Entre. Aku minta maaf berdiri di depan pintu rumah Tuan saat senja turun membungkus kota.”**Batozar balas berseru, berusaha sopan. (KM: 121)
- (5.5) Malam ini kalian bisa bermalam disini. **“ Terima kasih banyak, Tuan Entre. Maaf telah merepotkan dan mengganggu.”** Batozar mengangguk kepadanya. (KM: 135)
- (5.6) Batozar mengangguk, “ Ali benar. Inilah Klan Komet Minor. Kita memang berada di perut ikan. **Aku minta maaf tidak berterus terang kepada kalian saat pertama kali bertemu.** Aku sebenarnya tahu banyak tentang klan-klan ini.” (KM: 26)
- (5.7) Batozar menggeram. Bola matanya yang merah melotot kepada Ali. **“ Maaf, Master B. Hanya bergurau.”** Sementara di depan sana, Lady Oopraah berseru. (KM: 257)
- (5.8) Kami mengikut sikap sopan Batozar. **“Aku minta maaf jika pertemuan kita sebelumnya berlangsung tidak baik.** Kalian sepertinya telah berusaha menemukan bahkan sejak acara di paviliun anak-anak di rumah sakit.(KM: 271)
- (5.9) Berhenti menyalahkan banyak hal. **“Dia bertemu dengan teman-teman terbaik, bertualang ke banyak tempat, tapi mereka selalu punya pintu maaf,.** Saat salah seorang di susah, yang lain datang membantu.(KM: 283)
- (5.10) Seli tertunduk dalam-dalam. Aku mengusap wajah. **“Aku minta maaf, Lady Oopraah, Ali berkata pelan”.**(KM: 325)
- (5.11) Jika aku tidak segera membawa anak-anak ini melintasi portal cermin, nasib kami bisa lebih buruk. **Aku sungguh minta maaf.** Itu salahku, bukan salah anak-anak ini. (KM:326)

4.1.6 Kutipan-Kutipan Nilai Moral Tepat Janji Dalam Novel *Komet Minor*

Karya Tere Liye

Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan nilai moral tepat janji terdapat sebanyak 1 kutipan yang dapat dilihat di bawah ini.

- (6.1) Tuan Entre terdiam. Itu berarti iya. Jika finale masih hidup, berarti si Tanpa Mahkota bisa menemuinya. **Mungkin saja memaksanya membuat senjata pamungkas baru.** (KM: 129)

4.1.7 Kutipan-Kutipan Nilai Moral Menghargai Orang Lain Dalam

Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan nilai moral menghargai orang lain terdapat sebanyak 5 kutipan yang dilihat di bawah ini.

- (7.1) Bagaimana Batozar tahu saol paman Kay dan Bibi Nay. **“Apa kabar mereka? ah, tentulah mereka baik-baik saja.” Batozar tersenyum.**“ Aku selalu suka setiap Bibi Nay menyiapkan sarapan atau makan siang, dan makan malam. Itu selalu spesial dan Paman Kay dia teman ngobrol yang menyenangkan.(KM: 26)
- (7.2) Ali separuh mengangguk separuh menggeleng , **Dia tadi sudah berusaha menahannya, tapi yang dua tadi lolos, sangat dekat, siap menyerangnya, jadi Ali refleks melepas pukulan berdentum.** mengenai dua ekor cacing sekaligus.(KM: 72)
- (7.3) Seli yang demam ikut menonton, tersenyum tipis. **“Apa pun makanan yang tersedia, kamu makan saja, bukan mengomentarnya. Apalagi kamu sampai sibuk foto-foto.** Itu norak sekali, seperti penduduk klan kalian yang suka pamer sedang makan apa.(KM: 92)
- (7.4) Mereka merasa memberikan sebuah kehormatan saat bertemudengan master Batozar. **“Wow ! Sungguh sebuah kehormatan bertemu dengan Master Batozar .”** Anak perempuan itu menyalami Batozar sama sekali tidak terlihat cemas, apalagi takut.(KM:96)
- (7.5) **Terima kasih SP4RK. Batozar berseru dengan suara seraknya menerima hologram tersebut.** “ Sama-sama, master Batozar. Semoga kalian bisa mengejar musuh kalian, dimana pun dia berada. Sementara itu, kami akan tetap di Kota ini (KM:103)

4.2 Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian pada novel *Komet Minor* karya Tere Liye, maka akan peneliti jelaskan pada bagian di bawah ini.

4.2.1 Analisis Wujud Nilai Moral Peduli Sesama Yang Terdapat Pada Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita (Subur,2015:56). Yang berkaitan dengan nilai moral peduli sesama terdapat dalam 10 kutipan di bawah ini.

(1.1) Di saat kami berada di tengah lautan, empat kilometer dari kapal kami, ikan raksasa itu terus membelah lautan. Aku menoleh ke arah Seli, mungkin dia punya ide untuk mengatasi ikan raksasa itu. tapi lupakan saja. **Aku nggak tega melihat kondisi Seli yang buruk, masih batuk-batuk. Dia jelas tidak bisa berpikir.** (KM: 7)

Kutipan (1.1) di atas, menggambarkan bahwa terdapat nilai moral peduli sesama. Kutipan di atas menyatakan bahwa si Putri Bulan teman dari Seli peduli terhadap keadaan Seli, dia nggak tega untuk mengganggu Seli untuk meminta ide bagaimana cara mengatasi ikan raksasa itu karena dia melihat kondisi Seli yang buruk dan masih batuk-batuk. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita.

(1.2) Sekali lagi sebelum aku kehabisan akal sehat maka bawa anak-anak pergi masuk kedalam cerminmu. Batozar menoleh kebelakang. **Ali jelas menggeleng. Aku juga tidak mau pergi Seli masih tersengal mengendalikan napasnya, kakinya masih gemetar berdiri diatas pulau Hari Minggu yang terus meluncur ke bawah bersama berton-ton air laut.** (KM: 13)

Kutipan (1.2) di atas, menggambarkan bahwa terdapat nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Ali tidak mau pergi karena Seli masih tersengal untuk mengendalikan napasnya dan kakinya. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.3) Tiba-tiba Si Mahkota menghilang cepat dan muncul di hadapan Batozar tangannya teracung kedepan siap melepas pukulan berdentum ke wajah Batozar. **“Awas” Seli berteriak,hendak memperingatkan Batozar.Aku juga menetap tegang itu serangan yang cepat dan mematikan.** (*KM: 14*)

Kutipan (1.3) di atas, menggambarkan bahwa terdapat nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Seli berteriak hendak memperingatkan Batozar. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.4) Si Tanpa Mahkota lebih cepat dan Batozar tampaknya tidak bisa menghindarinya lagi, **“Awas sekali lagi Seli berteriak panik. Di depan kami, si Tanpa Mahkota yang mengamuk meningkatkan intensitas kecepatan serangannya.** (*KM:15*)

Kutipan (1.4) di atas,menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Seli berteriak lagi dan panik di depan kami dan si Tanpa Mahkota yang mengamuk. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.5) Batozar terus membawa kami melakukan teknik teleportasi menjauhi titik jatuh pulau Hari Minggu. **“Bagaimana dengan si Tanpa Mahkota?” Seli bertanya aku menggeleng tidak tahu.** (*KM:19*)

Kutipan (1.5) diatas,menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama.Kutipan diatas menyatakan bahwa si Tanpa Mahkota selalu bertanya Seli aku cuman menggeleng tidak tahu.Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.6) Mereka lari ke distrik sungai-sungai jauh, **Aku mengembuskan napas. Syukurlah. Aku teringat av,faar dan yang lain disana. Setindaknya berkurang satu ke cemasanku.**(*KM: 28*)

Kutipan (1.6) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa aku mengembuskan napas syukurlah aku teringat av,faar dan yang lain disana. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.7) Seli selalu bertanya.” **Dimana kita sekarang ? Seli bertanya lagi, ikut mendongak.**(*KM:19*)

Kutipan (1.7) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Seli yang selalu bertanya kita ada dimana sekarang . Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.8) Ali seorang yang jarang mandian paling kusut. “ **Hei, dia paling jarang mandi, paling berantakan dan paling kusut, bukan? Kebiasaan Ali tidak higienis.** Maka bakteri yang hidup di udelynya tentulah banyak sekali”. Batozar tertawa pelan, meski membuat wajah seramnya tambah seram.(*KM:31*)

Kutipan (1.8) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Ali yang jarang mandi membuat badan dan

udelnnya yang kurang higienis dan batozar hanya ketawa pelan yang wajah seramnya. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita

- (1.9) Didepan kami, Batozar sedang melubangi salah satu pohon jamur dengan teknik pukulan berdentum. **Aku baru tahu teknik itu bisa digunakan laksana pisau bedah.** Dengan kontrol tenaga, arah, serta akurasi prima, pukulan itu bisa dilepaskan seperti pisau tajam.(KM:36)

Kutipan (1.9) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Batozar sedang melubangi sebuah pohon jamur dengan teknik pukulan supaya bisa mendapatkan air. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

- (1.10)Tubuh bercahaya Batozar muncul di depan Seli. **Aku menatap tubuh Seli yang kembali jungkir balik di atas padang rumput. Batozar memukulnya kencang sebelum Seli sempat menghindar dengan teknik kinetik.**(KM: 63)

Kutipan (1.10) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Seli tubuhnya kembali jungkir balik di atas padang rumput Batozar memukulnya kencang. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

- (1.11) Aduh! bisakah Batozar sedikit lebih spesifik? **Aku meleset muncul di samping tubuh seli, mencegah cacing yang hendak membawahnya.** Bagaimana kami bisa melawan cacing itu tanpa membuatnya terpotong? Baiklah tanganku mencengkeram tubuh Seli,berusaha menariknya.(KM: 71)

Kutipan (1.11) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa aku meleset muncul di samping tubuh seli dan mencegah cacing yang hendak membawahnya. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.12) Dua menit melintasi langit Berdentum, benda terbang yang dikendalikan Ali berhati tepat di depan rumah tujuan, mengembang setengah meter di halaman. **Batozar melangkah turun, disusul oleh Ali. Aku hendak membantu Seli.** (KM: 120)

Kutipan (1.12) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Batozar yang melintasi langit berdentum benda yang melangkah di susul oleh Ali hendak membantu Seli. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.13) Batozar mengikat kaki Seli erat-erat. Ali memegang dua tangannya. **“Aku mohon, Seli bertahanlah.” Aku menangis. Aku mengarahkan seluruh kekuatan, sarung tanganku bercahaya butir salju turun disekitarku.** (KM: 131)

Kutipan (1.13) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa aku menyuruh Seli untuk bertahan dan aku akan mengarahkan seluruh kekuatan sarung tanganku bercahaya. aku menangis . Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.14) Ali selalu peduli sama Seli yang selalu di pegang erat tangannya. **Bertahanlah, Seli!” seru Ali. Dia masih memegang erat-erat tangan Seli yang hendak memukul .Kuat sekali tenaga Seli,** sehingga Ali harus mengaktifkan sarung tangan buminya. (KM: 131)

Kutipan (1.14) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa si Putri Bulan masih memegang erat-erat tangan Seli yang hendak memukul. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.15) Bagaimana rasa mendapat serangan itu seli. “ **Seli apa yang kamu rasakan saat mendapat serangan efek samping racun?**” Batozar bertanya.(*KM*: 150)

Kutipan (1.15) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Batozar bertanya kepada seli bagaimana rasa mendapat serangan itu dan apa efek sampingnya Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.16) Saat mereka bosan lagi di pinggir pantai, kota pindah lagi di tepi sungai besar. “**Ayo perut kalian lapar, bukan?**” **Batozar berseru.**” kota ini pasti punya tempat makan yang lezat.(*KM*: 84)

Kutipan (1.16) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa mereka sedang berada di pinggir pantai yang pindah lagi di tepi sungai besar yang sedang mengisih perut yang lapar. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.17) Saat mereka bosan lagi di pinggir pantai, kota pindah lagi di tepi sungai besar. “**Ayo perut kalian lapar, bukan?**” **Batozar berseru.**” kota ini pasti punya tempat makan yang lezat.(*KM*: 84)

Kutipan (1.17) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa saat mereka bosan meraka akan berpindah lagi ke tepi sungai besar dan mereka beranggapan bah kota itu punya tempat makan yang lezat. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

(1.18) Aku tidak menjawab pertanyaan tentang senjata, anak- anak muda.
Ayolah, Tuan Entre demi kenangan atas masakan lezat yang dibuat Bibi Nay” Ali membujuk.(*KM*: 129)

Kutipan (1.18) di atas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Bibi nay akan memasak makanan yang sangat lezat untuk anak-anak muda itu.. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.

4.2.2 Analisis Wujud Nilai Moral Tolong Menolong Dalam Novel *Komet*

Minor Karya Tere Liye

Menolong sesama merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Tolong menolong adalah saling membantu antarsesama manusia .Dengan tolong menolong kita akan dapat menumpuk rasa kasih sayang antar tetangga, antar teman, dan antar rekan kerja.(Wibowo,2013:84).

(2.1) Si Ali kehilangan keseimbangan sekejap. “ **Tolong!**” **Ali berseru tubuhnya kehilangan keseimbangan sekejap, dia reflek berpegangan pada *hammock* di bawahnya wajahnya pucat.** Dia hanya kaget, di luar itu, Ali baik-baik saja.(*KM*: 50)

Kutipan di atas (2.1) menggambarkan nilai moral tolong menolong seorang Ali yang kehilangan keseimbangan dan berseru minta tolong. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran seorang Ali yang minta tolong kepada Seli. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan.

(2.2) Si Putri Bulan menolong seli karena betis Seli sakit terkena cairan hijau. **Aku bergegas melakukan teknik penyembuhan. Kusentuh betis Seli, berkonsentrasi penuh.** (KM: 77)

Kutipan (2.2) di atas menggambarkan nilai moral tolong menolong. Seorang Putri Bulan menolong Seli karena betis sakit terkena cairan hijau. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari seorang yang bergegas melakukan teknik penyembuhan pada Seli. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan.

(2.3) Tidak susah menyulam daging yang robek ataupun menyambung tulang yang patah. Masalah serius Seli adalah cairan hijau terlanjur masuk ke tubuhnya, dan itu sangat beracun. Cairan itu mengalir cepat menuju organ vital. **Aku harus bergegas mengeluarkannya.** Beruntung aku pernah menangani kasus serupa, saat di Pulau Hari Minggu. (KM: 77)

Kutipan (2.3) di atas menggambarkan nilai moral tolong menolong. Tidak susah menyulam daging robek ataupun menyambung tulang yang patah karena Seli udah kena cairan hijau. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari Ali membantu Seli yang terkena cairan hijau untuk di kelurkannya. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong

merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membuntuhka.

(2.4) Ali yang telah kembali dari tugasnya langsung.” **Ali bantu aku melepas taring-taring cacing ini.**” Batozar melangkah ke salah satu tubuh cacing yang tergeletak ,masih lumpuh.(KM: 80)

Kutipan (2.4) di atas menggambarkan nilai moral tolong menolong.Ali yang telah pulang dari tugasnya dan langsung membantu Si Putri Bulan . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari Ali bantu aku melepas taring-taring cacing ini . Hal ini sesuai dengan teori Khozin yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakanOrang yang bertakwa akan menjadi motor penggerak gotong royong dan kerja sama dalam segala bentuk kebaikan dan kebijakan.

(2.5) Benda terbang kami memiliki dua baris kursi . **Aku membantu Seli berdiri.Sejak tadi Seli hanya duduk bersandar di sofa dealer,** Satu di depan untuk pengemudi, sekaligus tempat meletakkan bagasi.(KM:109)

Kutipan (2.5) di atas menggambarkan nilai moral tolong menolong. Si Putri Bulan yang membantu Seli berdiri dari duduknya . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari membantu Seli berdiri sejak tadi Seli hanya duduk di sofa. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membuntuhkan..

(2.6) Demi mendengar respon itu, aku refleks berseru. **“Tuan Entre, kami membutuhkan pertolongan. Kami sedang mengejar seseorang yang mencari senjata hebat di Klan Komet Minor.** Dia akan menggunakan senjata itu untuk menguasai dunia paralel kami.”(KM:125)

Kutipan (2.6) di atas menggambarkan nilai moral tolong menolong. .
Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari mereka menindak tolong kepada Tuan Entre untuk mengejar seseorang yang mencari senjata hebat di Klan Komet Minor Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membuntuhkan.

(2.7) Studio film itu sepi. Masih terlalu pagi untuk shooting. **Aku bergegas membantu Ali, hendak melakukan teknik penyembuhan.** Tapi ternyata Ali baik-baik saja.(*KM: 312*)

Kutipan (2.7) di atas menggambarkan nilai moral tolong menolong. .
Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari film yang sepi karena masih pagi jadi tidak ada yang shooting Si Putri Bulan pun bergegas membantu Ali dengan menggunakan teknik penyembuhan. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membuntuhkan.

(2.8) Seli berteriak panik. **Aku bergegas hendak melakukan teleportasi, berusaha menyelamatkan Ali.** Tapi ada yang bergerak lebih cepat.(*KM: 309*).

Kutipan (2.8) di atas menggambarkan nilai moral tolong menolong. .
Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari Seli yang panik berteriak hendak melakukan teleportasi untuk menyelamatkan Ali. Hal ini sesuai dengan teori Khozin yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan Orang yang bertakwa akan menjadi motor penggerak gotong royong dan kerja sama dalam segala bentuk kebaikan dan kebijakan.

4.2.3 Analisis Wujud Nilai Moral Bermusyawarah Dalam Novel *Komet Minor Karya Tere Liye*

Bermusyawarah merupakan Musyawarah menurut bahasa berarti “berunding”, sedangkan pengertian musyawarah menurut istilah adalah perundingan bersama antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan hasil yang baik. Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan

(3.1) Kami bertiga saling tatap. **Tidak salah lagi itu berarti Batozar pernah “datang dari langit”**. mengujungin Klan Komet, melewati pulau-pulau dengan nama hari itu. (KM: 26)

Kutipan (3.1) di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Kalau mereka bertiga tidaksalah lagi kerana Batozar pernah datang dari langit. Hal ini sesuai dengan teori kamus besar bahasa indonesia yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

(3.2) Mereka selalu bertiga dalam melakukan hal apasaja. **“Apa yang kita lakukan sekarang Batozar?” Aku bertanya lagi. biasanya dalam pertualangan kami bertiga,akulah yang menjadi pemimpin.** Tapi dengan kehadiran Batozar, jelas dia yang akan mengambil keputusan apa pun. (KM: 28)

Kutipan (3.2) di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran mereka bertiga yang selalu bertualang dan Si Putri Bulan pemimpin Hal ini sesuai dengan teori kamus besar bahasa indonesia yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

- (3.3) Aku dan Seli menoleh kepadanya. **“Klan Komet Minor memang berada diperut ikan raksasa. Buah pohon aneh yang matang di Pulau Hari Minggu memicu ikan raksasa itu menyantapnya. Itulah pintu portal yang terbuka setiap dua ribu tahun sekali. ini menakjubkan”.**(KM: 24)

Kutipan (3.3) di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran kalau Klan Komet Minor ini portal nya terbuka dua ribu tahun sekali. Hal ini sesuai dengan teori kamus besar bahasa indonesia yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

- (3.4) Dari kuti Mereka menyuruh Paman Kay dan Bibi Nay untuk menjaga sebuah portal. **“Tugas Paman Kay dan Bibi Nay adalah menjaga portal menuju Klan Komet Minor. Bukan mengalahkan siapa pun, Seli.** Bahwamereka terlalu bijak karena melakukan hal-hal yang kita sangkakan,itu adalah keputusan terbaik.(KM:28)

Kutipan (3.4) di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa Paman Kay dan Bibi Nay adalah seorang penjaga portal menuju klan komet minor itu. Hal ini sesuai dengan teori kamus besar bahasa indonesia yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

- (3.5) Mereka cukup istirahatnya dan melanjutkan lagi perjalanan. **“Batozar telah mengambil keputusan. Rencana pertama kita adalah menemukan permukiman penduduk terdekat.** Mulai mencari informasi tentang pusaka yang ada di Klan ini atau setidaknya mencari tahu apa saja isi Klan ini.(KM:30)

Kutipan (3.5) di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa mereka akan beristirahat untuk melanjutkan perjalanan mereka dan Batozar selalu mengambil keputusan

dan mencari informasi. Hal ini sesuai dengan teori kamus besar bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

(3.6) Ali kamu cari makanan!” Batozar berseru. **“Eh,aku?” Ali yang mesih duduk protes.” Kenapa tidak seli saja? Dia sama sekali tidak lelah. Aku kan baru saja melakukan teknik teleportasi. Itu tugasmu, Ali!”** Batozar menggeleng tegas.(KM:34)

Kutipan (3.6) di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran bahwa mereka yang sedang berdiskusi untuk mencari makanan dan Batozar marah kepada Ali bahwa Ali tidak mau di suruh mencari makanan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

(3.7) Seli benar,air dari ruas pohon ini manis dan segar. **Aku dan Seli bergantian menampungnya dengan telapak tangan, membiarkan pakaian kami terkena cipratan air.** sementara Batozar tangkas menebang beberapa pohon tersebut dengan teknik pukulan, lantas memotongnya sesuai ruas-ruasnya, membawanya sebagai bekal perjalanan.(KM: 38)

Kutipan (3.7) di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran bahwa Aku dan Seli bergantian menampung air dengan telapak tangan biar pun baju kami basah untuk mendapatkan air. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

(3.8) Sekarang perhatikan ke depan,Putri Raib, Seli!” Batozar menunjuk ke rumpun. **“pohon bambu. Hei tanpa disuruh pun kami sudah sejak tadi memperhatikan.** “ Apa yang berbeda dari pohon ini dengan pohon-pohon lain di sekitarnya?” Batozar bertanya.(KM: 38)

Kutipan (3.8) di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa mereka semua pada memperhatikan pohon-pohon bambu yang ada di depan mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Bermusyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

(3.9) Ini seru. Sejak kami tahu tentang dunia paralel, bertualang kemana-mana, **kami bertiga tidak pernah punya guru. kami belajar autodidak menguasai teknik-teknik tersebut.**(*KM:51*)

Kutipan (3.9) di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa sejak mereka tahu tentang dunia paralel mereka bertiga selalu bertualang kemana-mana tanpa ada guru pelatih. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Bermusyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

(3.10) Aku mengangguk. **“Itu berarti saat kita di sini, dia mungkin saja telah berada di pintu masuk Tambang Tua 210579,** menggedor pintu baja Finale.(*KM: 328*)

Kutipan (3.10) di atas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa mereka beranggapan bahwa Si Putri Bulan sudah masuk kedalam pintu Tambang Tua itu. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Bermusyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.

4.2.4 Analisis Nilai Moral Hidup Rukun Dalam Novel *Komet Minor Karya Tere Liye*

Hidup rukun merupakan saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Kehidupan bermasyarakat yang rukun memberikan manfaat pada manusia sebagai makhluk sosial (Putri dalam website, 2017).

(4.1) Kami berdua tanpa protes segera ikut. **Kami belum pernah mengalami situasi seperti ini. Selama ini, dalam kondisi terburuk sekalipun, kami tidak kesulitan mencari air.** Air selalu ada di setiap perjalanan. Tapi kali ini berbeda. (KM: 35)

Kutipan (4.1) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun. Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran bahwa mereka berdua belum pernah mengalami situasi yang seperti ini dalam kondisi apapun kita tetap bersama. Hal ini sesuai dengan teori Putri dalam website yang menyatakan bahwa Hidup rukun merupakan saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat.

(4.2) Gerakan kami tidak secepat tadi malam, karena kami harus menyesuaikan kecepatan dengan kondisi Seli. **“Kita belum sarapan, kan? Lihat saja, Batozar pasti akan memerintahku, Ali, cari makanan sana!, Ali masak makanannya!,** Segera laksanakan, Ali atau aku akan menotokmu!” Ali menirukan suara serak Batozar. (KM: 81)

Kutipan (4.2) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun. Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran bahwa mereka sangat lemas karena belum makan dan kondisi Seli yang sakit. Hal ini sesuai dengan teori Putri dalam website yang menyatakan bahwa Hidup rukun merupakan saling

menghormati dan menyayangi antara sesama manusia hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat.

4.2.5 Analisis Wujud Nilai Moral Pemaaf Dalam Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye

Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi (Wibowo,2013:84).

- (5.1) Si Putri Bulan tidak ada menceritakan apa-apa kepada mereka dan mentak maaf.“ **Aku minta maaf tidak menceritakan kepada kalian apa sesungguhnya Komet saat pertama kita bertemu. Aku punya alasan baiknya, agar kalian tidak mencarinya.** Usai kalian masih muda sekali, pertualangan ke sana bisa hanya berhasil menemukannya, kalian bahkan bisa melewati semua rintangan. (KM:27)

Kutipan (5.1) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa Si Putri Bulan tidak ada menceritakan apa-apa kepada mereka bahwa dia sudah pernah ketemu sama komet. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

- (5.2) Dia tersenyum ramah. Wajahnya cantik, dengan rambut tergerai hingga pundak. “ **Aku minta maaf.” yang laki-laki usianya mungkin dua puluhan. Rambutnya juga panjang hingga pundak, bergelombang gagah, dan wajahnya tampak keras.** Dia segera memotong kalimat perempuan di sampingnya.(KM: 94)

Kutipan (5.2) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dia terlihat canti dengan rambut

panjang yang tergerai hingga pundak melihat laki-laki yang berusia dua puluhan dengan wajah yang gagah. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

(5.3) Berdiri, Ra! Ali berseru aku masih duduk di badannya. **“Maaf “. Aku pun segera berdiri. Enak saja Cuma minta maaf. Kamu berkali-kali mendarat. Kamu sengaja, Ali.”**(*KM*: 187)

Kutipan (5.3) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Ali yang menyuruh mereka berdiri dari tempat duduknya dan disuruh memintak maaf kepadanya . Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

(5.4) “Siapa ?” Terdengar seruan dari speaker. Suara itu tidak bersahabat.” **Selamat sore , Tuan Entre. Aku minta maaf berdiri di depan pintu rumah Tuan saat senja turun membungkus kota.”**Batozar balas berseru, berusaha sopan.(*KM*: 121)

Kutipan (5.4) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran mereka memdatangin rumah Tuan Entre pada saat sore hari untuk menumpang beristirahat. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

- (5.5) Malam ini kalian bisa bermalam disini. “ **Terima kasih banyak, Tuan Entre. Maaf telah merepotkan dan menggangumu.**” Batozar mengangguk kepadanya. (*KM: 135*)

Kutipan (5.5) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Tuan Entre menawarkan untuk mereka bermalam di rumahnya. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

- (5.6) Batozar mengangguk, “ Ali benar. Inilah Klan Komet Minor. Kita memang berada di perut ikan. **Aku minta maaf tidak berterus terang kepada kalian saat pertama kali bertemu.** Aku sebenarnya tahu banyak tentang klan-klan ini.” (*KM: 26*)

Kutipan (5.6) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Si Putri Bulan memintak maaf kepada Ali dan teman-teman kalau kita sekarang sudah berada di perut ikan raksasa itu . Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

- (5.7) Batozar menggeram. Bola matanya yang merah melotot kepada Ali. “ **Maaf, Master B. Hanya bergurau.**” Sementara di depan sana, Lady Oopraah berseru. (*KM: 257*)

Kutipan (5.7) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Batozar sangat marah dengan Ali yang telah membuat Master B marah dan menggeramkan bola mata. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan

tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

- (5.8) Kami mengikut sikap sopan Batozar. **“Aku minta maaf jika pertemuan kita sebelumnya berlangsung tidak baik.** Kalian sepertinya telah berusaha menemukan bahkan sejak acara di paviliun anak-anak di rumah sakit.(*KM: 271*)

Kutipan (5.8) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Batozar memintak maaf kalau dia tidak sopan saat pertemuan yang sebelumnya saat di paviliun . Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

- (5.9) Berhenti menyalahkan banyak hal. **“Dia bertemu dengan teman-teman terbaik, bertualang ke banyak tempat, tapi mereka selalu punya pintu maaf.** Saat salah seorang di susahan, yang lain datang membantu.(*KM: 283*)

Kutipan (5.9) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran biar pun kita berada di mana kita selalu membantu dan maafkan orang itu. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antar sesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

- (5.10) Seli tertunduk dalam-dalam. Aku mengusap wajah. **“Aku minta maaf, Lady Oopraah, Ali berkata pelan”.**(*KM: 325*)

Kutipan (5.10) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Seli yang tertunduk dengan mengusap wajahnya dan Ali memintak maaf kepada Lady Ooprah. Hal ini sesuai

dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antar sesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

(5.11) Jika aku tidak segera membawa anak-anak ini melintasi portal cermin, nasib kami bisa lebih buruk. **Aku sungguh minta maaf.** Itu salahku, bukan salah anak-anak ini. (KM:326)

Kutipan (5.11) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran Si Putri Bulan segera membawa anak-anak untuk melintasi portal cermin itu. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antar sesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

(5.12) Tuan Entre melambaikan tangan, suaranya terdengar ketus. **Tidak perlu minta maaf.** Cepat atau lambat, pertualangan itu pasti berhasil mengumpulkan potongan tombak. (KM:326)

Kutipan (5.12) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Tuan Entre marah dan melambaikan tangan supaya tidak mintak maaf. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antar sesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

4.2.6 Analisis Wujud Nilai Moral Tepat Janji Dalam Novel *Komet Minor*

Karya Tere Liye

Tepat janji merupakan Seseorang yang memiliki watak dapat dipercaya berarti orang tersebut memiliki kejujuran, intergritas, reabilitas, dan dapat tepat

janji. Seseorang yang tepat janji berarti dapat diberikan amanah. (Wibowo,2013:80).

(6.1) Tuan Entre terdiam. Itu berarti iya. Jika finale masih hidup, berarti si Tanpa Mahkota bisa menemuinya. **Mungkin saja memaksanya membuat senjata pamungkas baru.**(*KM*: 129)

Kutipan (6.1) di atas menggambarkan nilai moral tepat janji. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa Tuan Entre terdiam berarti iya tanpa mahkota bisa menemuinya. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Tepat janji merupakan Seseorang yang memiliki watak dapat dipercaya berarti orang tersebut memiliki kejujuran, intergritas, reabilitas, dan dapat tepat janji. Seseorang yang tepat janji berarti dapat diberikan amanah.

4.2.7 Analisis Wujud Nilai Moral Menghargai Orang Lain Dalam Novel

Komet Minor Karya Tere Liye

Menghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingi dihargai oleh teman,saudara, ataupun tetangga baik disekolah,dirumah,di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia (Diawan,2017).

(7.1) Bagaimana Batozar tahu saol paman Kay dan Bibi Nay. “ **Apa kabar mereka? ah, tentulah mereka baik-baik saja.” Batozar tersenyum.**“ Aku selalu suka setiap Bibi Nay menyiapkan sarapan atau makan siang, dan makan malam. Itu selalu spesial dan Paman Kay dia teman ngobrol yang menyenangkan.(*KM*: 26)

Kutipan (7.1) di atas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Bibi Nay yang selalu membuatkan kami sarapan dan Paman Kay yang selalu mengajak kami ngobrol

yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan teori Diawan yang menyatakan bahwa Menghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingin dihargai oleh teman, saudara, ataupun tetangga baik di sekolah, di rumah, di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia.

(7.2) Ali separuh mengangguk separuh menggeleng , **Dia tadi sudah berusaha menahannya, tapi yang dua tadi lolos, sangat dekat, siap menyerangnya, jadi Ali refleks melepas pukulan berdentum.** mengenai dua ekor cacing sekaligus. (*KM: 72*)

Kutipan (7.2) di atas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain . Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran mereka tidak bisa menahannya tapi dua tadi lolos dari mereka dan siap untuk menyerangnya dan mereka selalu waspada. Hal ini sesuai dengan teori Diawan yang menyatakan bahwa Menghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingin dihargai oleh teman, saudara, ataupun tetangga baik di sekolah, di rumah, di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia.

(7.3) Seli yang demam ikut menonton, tersenyum tipis. **“Apa pun makanan yang tersedia, kamu makan saja, bukan mengomentarnya. Apalagi kamu sampai sibuk foto-foto.** Itu norak sekali, seperti penduduk klan kalian yang suka pamer sedang makan apa. (*KM: 92*)

Kutipan (7.3) di atas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain . Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran apapun makanan yang tersedia kamu pasti akan memakannya karena kami sibuk foto-foto . Hal ini sesuai

dengan teori Diawan yang menyatakan bahwa Menghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingin dihargai oleh teman, saudara, ataupun tetangga baik disekolah, dirumah, di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia.

(7.4) Mereka merasa memberikan sebuah kehormatan saat bertemu dengan master Batozar. **“Wow ! Sungguh sebuah kehormatan bertemu dengan Master Batozar .”** Anak perempuan itu menyalami Batozar sama sekali tidak terlihat cemas, apalagi takut. (KM:96)

Kutipan (7.4) di atas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain. Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran kami sangat memberikan kehormatan jika kami bertemu dengan Master Batozar karena mereka merasa anak perempuan itu menyalami Batozar. Hal ini sesuai dengan teori Diawan yang menyatakan bahwa Menghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingin dihargai oleh teman, saudara, ataupun tetangga baik disekolah, dirumah, di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia.

(7.5) **Terima kasih SP4RK. Batozar** berseru dengan suara seraknya menerima hologram tersebut. “ Sama-sama, master Batozar. Semoga kalian bisa mengejar musuh kalian, dimana pun dia berada. Sementara itu, kami akan tetap di Kota ini (KM:103)

Kutipan (7.5) di atas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain . Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran Batozar yang menghargai menerima hologram tersebut semoga kalian bisa mengejar musuh kalian di mana pun dia berada. Hal ini sesuai dengan teori Diawan yang menyatakan bahwa Menghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam

keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingin dihargai oleh teman, saudara, ataupun tetangga baik di sekolah, di rumah, di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia

4. Wujud nilai moral hidup rukun yang terdapat dalam novel *Komet Minor* Karya Tere Liye terlihat dari kalimat novel *Komet Minor* seperti **jangan cemaskan soal itu, mengatasi masalah dengan sesama**. Kutipan yang berkaitan dengan wujud nilai moral yaitu hidup rukun terdapat 3 kutipan.
5. Wujud nilai moral pemaaf yang terdapat dalam novel *Komet Minor* Karya Tere Liye terlihat dari kalimat novel *Komet Minor* seperti **aku meminta maaf kepada kalian, aku minta maaf berdiri di depan rumah tuan**. Kutipan yang berkaitan dengan wujud nilai moral yaitu pemaaf terdapat 12 kutipan.
6. Wujud nilai moral tepat janji yang terdapat dalam novel *Komet Minor* Karya Tere Liye terlihat dari kalimat novel *Komet Minor* seperti **ali akan menepati janjia akan membawakan beberapa buahan**. Kutipan yang berkaitan dengan wujud nilai moral yaitu peduli sesama terdapat 1 kutipan.
7. Wujud nilai moral menghargai orang lain yang terdapat dalam novel *Komet Minor* Karya Tere Liye terlihat dari kalimat novel *Komet Minor* seperti **batozar menjawab pertanyaan ali yang menanyakan keadaan paman dan bibi**. Kutipan yang berkaitan dengan wujud nilai moral yaitu peduli sesama terdapat 5 kutipan.

Dari semua kutipan ini teridentifikasi bahwa wujud nilai moral yang dominan adalah wujud peduli sesama sebanyak 18 kutipan, sedangkan wujud nilai moral yang paling sedikit adalah wujud tepat janji sebanyak 1 kutipan. Hal ini dapat penulis jelaskan bahwa Novel *Komet Minor* Karya Tere Liye lebih menekankan kepada wujud nilai moral peduli sesama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sastrawan, hendaknya dapat menulis karya-karya sastra yang lebih bermanfaat guna meningkatkan nilai moral menjadi lebih baik.
2. Bagi pembaca, hendaknya memilih bahan membaca yang memuat nilai yang bermanfaat untuk meningkatkan moralitas diri selaku manusia.
3. Hasil dari penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai bahan rujukan untuk pembelajaran sastra dan pendidikan karakter di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Surwadi, 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CAPS
- Endraswara, Suwardi, 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Herimanto, 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jabrohim, 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanidita Graha Widya.
- Kosasih, E, 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia
- Kosasih, E, 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Ma'aruf Ali Imron dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Sukarta: Djiwa Amarta Press
- Moleong, Lexy, J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Purba. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Ruko Jambusari NO.74
- Putri, Nira Rochima. *Hidup Rukun*. Diakses. <http://my.blogspot.co.id>
- Rafiek, M. 2010. *Teori Sastra, Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Retika Aditama.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswanto, 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara
- Subur, 2015. *Pembelajaran Nilai Moral*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.

Susanto, Dwi. 2016 *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Wahyuningtyas. 2015. *Sastra Teori dan Implementasi*. Sukakarta: Yuma Pustaka

Wiyatmi, 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Nook
Publisner.

<http://tulisan-dan-karya-santri.blogspot.com/2016/08/skripsi-pbsi.html?m=1>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tere_Liye

<https://www.kompasiana.com>

LAMPIRAN 1

Tabel 2. Tabel Kerja Pengumpulan Data Nilai Moral Dalam Novel *Komet**Minor Karya Tere Liye*

No	Kutipan	Wujud Nilai Moral						Hal	
		PS	TM	BM	HR	PM	TJ		MH
1	Disaat kami berada tengah laut empat kilometer dari ikan raksasa. Aku menoleh ke arah Seli, mungkin dia punya ide.Tapi lupakan.Kondisi Seli buruk,masih batuk-batuk. Dia jelas tidak bisa berpikir	√							7

2	Si Ali kehilangan keseimbangan sekejap. “ Tolong! ” Ali berseru tubuhnya kehilangan keseimbangan sekejap, dia reflek berpegangan pada <i>hammock</i> di bawahnya wajahnya pucat. Dia hanya kaget, di luar itu, Ali baik-baik saja		√						50
3	Omong-omong soal serangga, lihat!” Ali berseru. Sejak tadi dia menatap sekitar tidak ikut dalam percakapan,aku ikut menatap arah ditunjuk Ali. Serombongan latar terbang bentuknya mirip lalat di dunia kami			√					23
4	Lalu, setelah enam jam. “ Kita akan bergerak lagi sebelum dia datang. Jangan cemaskan soal itu. Akutahu dia petarung hebat,keturunan murni Klan Bulan, tapi dia bukan pengintai. Mencari orang lain bukan keahliannya. Lagi pula, dia punya urusan yang lebih penting				√				23

5	Si Putri Bulan tidak ada menceritakan apa-apa kepada mereka dan mentak maaf. “ Aku minta maaf tidak menceritakan kepada kalian apa sesungguhnya Komet saat pertama kita bertemu. Aku punya alasan baiknya, agar kalian tidak mencarinya. Usai kalian masih muda sekali, pertualangan ke sana bisa hanya berhasil menemukannya, kalian bahkan bisa melewati semua rintangan				√					27
6	Batozar menoleh ke belakang. Ali jelas menggeleng. Aku tidak mau pergi. Seli masih tersengal, mengendalikan napasnya dan kakinya masih gemetar berdiri diatas. Pulau Hari Minggu yang terus meluncur ke bawah bersama berton-ton air laut	√								13
7	Tiba-tiba tubuh si Tanpa Mahkota menghilang dan siap melepas pukulan berdentum ke wajah Batozar, ”Awass” Seli berteriak, hendak memperingatkan Batozar aku juga menatap tegang. Itu serangan yang cepat dan mematikan	√								14

8	Aku dan Seli menoleh kepadanya. “Klan Komet Minor memang berada diperut ikan raksasa. Buah pohon aneh yang matang di Pulau Hari Minggu memicu ikan raksasa itu menyantapnya. Itulah pintu portal yang terbuka setiap dua ribu tahun sekali. ini menakjubkan			√						24
9	Kami bertiga saling tatap. Tidak salah lagi itu berarti Batozar pernah “datang dari langit”. mengujungin Klan Komet,melewati pulau-pulau dengan nama hari itu			√						26
10	Tiba-tiba tubuh si Tanpa Mahkota menghilang dan siap melepas pukulan berdentum ke wajah Batozar, ”Awass” Seli berteriak,hendak memperingatkan Batozar aku juga menatap tegang. Itu serangan yang cepat dan mematikan	√								14

11	Si Tanpa Mahkota lebih cepat dan Batozar tampaknya tidak bisa menghindarinya lagi,” Awas ! Sekali Seli berteriak panik. Di depan kami, si Tanpa Mahkota yang mengamuk meningkatkan intensitas kecepatan serangannya	√							15
12	Seli selalu bertanya keadaan si Tanpa Mahkota.” Bagaimana dengan si Tanpa Mahkota”? Seli bertanya. Aku menggeleng tidak tahu	√							19
13	Si Putri Bulan menolong seli karena betis Seli sakit terkena cairan hijau. Aku bergegas melakukan teknik penyembuhan. Kusentuh betis Seli, berkonsentrasi penuh		√						77
14	Tidak susah menyulam daging yang robek ataupun menyambung tulang yang patah. Masalah serius Seli adalah cairan hijau terlanjur masuk ke tubuhnya, dan itu sangat beracun. Cairan itu mengelir		√						77

	cepat menuju organ vital. Aku harus bergegas mengeluarkannya. Beruntung aku pernah menangani kasus serupa,saat di Pulau Hari Minggu								
15	Ali separuh mengangguk separuh menggeleng , Dia tadi sudah berusaha menahannya, tapi yang dua tadi lolos, sangat dekat, siap menyerangnya, jadi Ali refleks melepas pukulan berdentum. mengenai dua ekor cacing sekaligus							√	72
16	Didepan kami, Batozar sedang melubangi salah satu pohon jamur dengan teknik pukulan berdentum. Aku baru tahu teknik itu bisa digunakan laksana pisau bedah. Dengan kontrol tenaga, arah, serta akurasi prima pukulan itu bisa dilepaskan seperti pisau tajam	√							36

17	Ali yang telah kembali dari tugasnya langsung.” Ali bantu aku melepas taring-taring cacing ini. ” Batozar melangkah ke salah satu tubuh cacing yang tergeletak ,masih lumpuh		√						80
18	Mereka cukup istirahatnya dan melanjutkan lagi perjalanan. “ Batozar telah mengambil keputusan. Rencana pertama kita adalah menemukan permukiman penduduk terdekat. Mulai mencari informasi tentang pusaka yang ad di Klan ini atau setidaknya mencari tahu apa saja isi Klan ini			√					30
19	Ali kamu cari makanan!” Batozar berseru. “ Eh,aku?” Ali yang mesih duduk protes.” Kenapa tidak seli saja? Dia sama sekali tidak lelah. Aku kan baru saja melakukan teknik teleportasi. Itu tugasmu, Ali! ” Batozar menggeleng tegas			√					34

20	Kami berdua tanpa protes segera ikut. Kami belum pernah mengalami situasi seperti ini. Selama ini, dalam kondisi terburuk sekalipun, kami tidak kesulitan mencari air. Air selalu ada di setiap perjalanan. Tapi kali ini berbeda				√				35
21	Tubuh bercahaya Batozar muncul di depan Seli. Aku menatap tubuh Seli yang kembali jungkir balik di atas padang rumput. Batozar memukulnya kencang sebelum Seli sempat menghindar dengan teknik kinetik	√							63
22	Tidak susah menyulam daging yang robek ataupun menyambung tulang yang patah. Masalah serius Seli adalah cairan hijau terlanjur masuk ke tubuhnya, dan itu sangat beracun. Cairan itu mengelir cepat menuju organ vital. Aku harus bergegas mengeluarkannya. Beruntung aku pernah menangani kasus serupa, saat di Pulau Hari Minggu								77

23	Ini seru. Sejak kami tahu tentang dunia paralel, bertualang kemana-mana, kami bertiga tidak pernah punya guru. kami belajar autodidak menguasai teknik-teknik tersebut			√					51
24	Dia tersenyum ramah. Wajahnya cantik, dengan rambut tergerai hingga pundak. “ Aku minta maaf. ” yang laki-laki usianya mungkin dua puluhan. Rambutnya juga panjang hingga pundak, bergelombang gagah, dan wajahnya tampak keras. Dia segera memotong kalimat perempuan di sampingnya					√			94
25	Seli yang demam ikut menonton, tersenyum tipis. “ Apa pun makanan yang tersedia, kamu makan saja, bukan mengomentarnya. Apalagi kamu sampai sibuk foto-foto. Itu norak sekali, seperti penduduk klan kalian yang suka pamer sedang makan apa							√	92

26	Mereka merasa memberikan sebuah kehormatan saat bertemudengan master Batozar. “Wow ! Sungguh sebuah kehormatan bertemu dengan Master Batozar .” Anak perempuan itu menyalami Batozar sama sekali tidak terlihat cemas, apalagi takut						√	96
27	Terima kasih SP4RK. Batozar berseru dengan suara seraknya menerima hologram tersebut. “ Sama-sama, master Batozar. Semoga kalian bisa mengejar musuh kalian, dimana pun dia berada. Sementara itu, kami akan tetap di Kota ini						√	103
28	Benda terbang kami memiliki dua baris kursi . Aku membantu Seli berdiri.Sejak tadi Seli hanya duduk bersandar di sofa dealer,Satu di depan untuk pengemudi, sekaligus tempat meletakkan bagasi		√					109

29	<p>Dua menit melintasi langit Barchantum,benda terbang yang dikendali di depan rumah tujuan,mengembang setengah meter di halaman.</p> <p>Batozar melangkah turun,mdisusul oleh Ali. Aku hendak memba</p> <p>Seli</p>	√							120
30	<p>Aduh! bisakah Batozar sedikit lebih spesifik? Aku meleset muncul di samping tubuh seli, mencegah cacing yang hendak membawahnya. Bagaimana kami bisa melawan cacing itu tanpa membuatnya terpotong? Baiklah tanganku mencengkeram tubuh Seli,berusaha menariknya</p>	√							72
31	<p>Aku tidak menjawab pertanyaan tentang senjata,anak-anak muda.</p> <p>Ayolah, Tuan Entre,demi kenangan atas masakan lezat yang dibuat oleh bibi Nay”. Ali membujuk</p>		√						129

32	<p>Demi mendengar respon itu, aku refleks berseru. “Tuan Entre, kami membutuhkan pertolongan. Kami sedang mengejar seseorang yang mencari senjata hebat di Klan Komet Minor.</p> <p>Dia akan menggunakan senjata itu untuk menguasai dunia paralel kami</p>		√						125
33	<p>Siapa ?” Terdengar seruan dari speaker. Suara itu tidak bersahabat.”</p> <p>Selamat sore , Tuan Entre. Aku minta maaf berdiri di depan pintu rumah Tuan saat senja turun membungkus kota.”Batozar</p> <p>balas berseru, berusaha sopan</p>				√				121
34	<p>Ali separuh mengangguk separuh menggeleng , Dia tadi sudah berusaha menahannya, tapi yang dua tadi lolos, sangat dekat, siap menyerangnya, jadi Ali refleks melepas pukulan berdentum. mengenai dua ekor cacing sekaligus</p>						√		72

35	Batozar menggeram. Bola matanya yang merah melotot kepada Ali. “ Maaf, Master B. Hanya bergurau.” Sementara di depan sana, Lady Oopraah berseru					√			257
36	Kami mengikut sikap sopan Batozar. “Aku minta maaf jika pertemuan kita sebelumnya berlangsung tidak baik. Kalian sepertinya telah berusaha menemukan bahkan sejak acara di paviliun anak-anak di rumah sakit					√			271
37	Berhenti menyalahkan banyak hal. “Dia bertemu dengan teman-teman terbaik, bertualang ke banyak tempat, tapi mereka selalu punya pintu maaf,. Saat salah seorang di susahan, yang lain datang membantu					√			283

38	Gerakan kami tidak secepat tadi malam, karena kami harus menyesuaikan kecepatan dengan kondisi Seli. “Kita belum sarapan,kan? Lihat saja, Batozar pasti akan memerintahku, Ali, cari makanan sana!, Ali masak makanannya!, Segera laksanakan, Ali atau aku akan menotokmu!” Ali menirukan suara serak Batozar				√				81
39	Kami berdua tanpa protes segera ikut. Kami belum pernah mengalami situasi seperti ini. Selama ini, dalam kondisi terburuk sekalipun, kami tidak kesulitan mencari air. Air selalu ada di setiap perjalanan. Tapi kali ini berbeda					√			35
40	Aku mengangguk. “Itu berarti saat kita di sini, dia mungkin saja telah berada di pintu masuk Tambang Tua 210579, menggedor pintu baja Finale			√					328

41	Studio film itu sepi. Masih terlalu pagi untuk shooting. Aku bergegas membantu Ali, hendak melakukan teknik penyembuhan. Tapi ternyata Ali baik-baik saja		√							312
42	Seli berteriak panik. Aku bergegas hendak melakukan teleportasi, berusaha menyelamatkan Ali. Tapi ada yang bergerak lebih cepat		√							309
43	Ali selalu peduli sama Seli yang selalu di pegang erat tangannya. Bertahanlah, Seli!” seru Ali. Dia masih memegang erat-erat tangan Seli yang hendak memukul .Kuat sekali tenaga Seli, sehingga Ali harus mengaktifkan sarung tangan buminya	√								131
44	Bagaimana rasa mendapat serangan itu seli. “ Seli apa yang kamu rasakan saat mendapat serangan efek samping racun?” Batozar bertanya	√								150

45	Saat mereka bosan lagi di pinggir pantai, kota pindah lagi di tepi sungai besar. “Ayo perut kalian lapar, bukan?” Batozar berseru. ” kota ini pasti punya tempat makan yang lezat	√								84
46	Batozar mengikat kaki Seli erat-erat.Ali memegangin dua tangannya. “Aku mohon, Seli bertahanlah..” Aku menangis. Aku mrngerahkan seluruh kekuatan, sarung tanganku bercahaya butir salju turun disekitarku	√								131
47	Ali seorang yang jarang mandi dan paling kusut.” Hei,dia paling jarang mandi, paling berantakan dan paling kusut, bukan? Kebiasaan Ali tidak higienis. Maka bakteri yang hidup di udelnya tentulah banyak sekali”. Batozar tertawa pelan,meski membuat wajah seramnya tambah seram	√								31

48	Didepan kami, Batozar sedang melubangi salah satu pohon jamur dengan teknik pukulan berdentum. Aku baru tahu teknik itu bisa digunakan laksana pisau bedah. Dengan kontrol tenaga, arah, serta akurasi prima pukulan itu bisa dilepaskan seperti pisau tajam	√								36
49	.Si Putri Bulan selalu mengembuskan napas. Aku menghembuskan napasnya. Syukurlah. Aku teringat Av Faar,dan yang lain disana. Setidaknya berkurang satu kecemasanku	√								28
50	Si Putri Bulan selalu mengembuskan napas. Aku menghembuskan napasnya.Syukurlah. Aku teringat Av Faar,dan yang lain disana. Setidaknya berkurang satu kecemasanku			√						26
51	Mereka selalu bertiga dalam melakukan hal apasaja. “Apa yang kita lakukan sekarng Batozar?” Aku bertanya lagi. biasanya dalam pertualangan kami bertiga,akulah yang menjadi			√						28

	pemimpin. Tapi dengan kehadiran Batozar, jelas dia yang akan mengambil keputusan apa pun								
52	Aku dan Seli menoleh kepadanya. “Klan Komet Minor memang berada diperut ikan raksasa. Buah pohon aneh yang matang di Pulau Hari Minggu memicu ikan raksasa itu menyantapnya. Itulah pintu portal yang terbuka setiap dua ribu tahun sekali. ini menakjubkan			√					24
53	Mereka menyuruh Paman Kay dan Bibi Nay untuk menjaga sebuah portal. “Tugas Paman Kay dan Bibi Nay adalah menjaga portal menuju Klan Komet Minor. Bukan mengalahkan siapa pun, Seli. Bahwamereka terlalu bijak karena melakukan hal-hal yang kita sangkakan,itu adalah keputusan terbaik			√					28

54	<p>Mereka cukup istirahatnya dan melanjutkan lagi perjalanan. “ Batozar telah mengambil keputusan. Rencana pertama kita adalah menemukan permukiman penduduk terdekat. Mulai mencari informasi tentang pusaka yang ad di Klan ini atau setidaknya mencari tahu apa saja isi Klan ini</p>			√					30
55	<p>Seli benar,air dari ruas pohon ini manis dan segar. Aku dan Seli bergantian menampungnya dengan telapak tangan, membiarkan pakaian kami terkena cipratan air. sementara Batozar tangkas menebang beberapa pohon tersebut dengan teknik pukulan, lantas memotongnya sesuai ruas-ruasnya, membawanya sebagai bekal perjalanan</p>			√					38

56	<p>Sekarang perhatikan ke depan,Putri Raib, Seli!” Batozar menunjuk ke rumpun. “pohon bambu. Hei tanpa disuruh pun kami sudah sejak tadi memperhatikan. “ Apa yang berbeda dari pohon ini dengan pohon-pohon lain di sekitarnya?” Batozar bertanya</p>			√					38
57	<p>Malam ini kalian bisa bermalam disini. “ Terima kasih banyak, Tuan Entre. Maaf telah merepotkan dan menggangumu.” Batozar mengangguk kepadanya</p>				√				135

LAMPIRAN 2

Tabel 3. Tabel Tabulasi Nilai Moral dalam Novel *Komet* Karya Tere Liye

No	Analisis nilai moral	Kutipan	Analisis	Halaman
1	Peduli Sesama	Disaat kami berada tengah laut empat kilometer dari ikan raksasa. Aku menoleh ke arah Seli, mungkin dia punya ide. Tapi lupakan.Kondisi Seli buruk,masih batuk-	Dari kutipan (1.1) diatas,menggambarkan bahwa terdapat nilai moral peduli sesama. Kutipan di atas menyatakan bahwa si Putri Bulan teman dari Seli peduli terhadap keadaan Seli, dia nggak tega untuk mengganggu Seli untuk	7

		batuk. Dia jelas tidak bisa berpikir	meminta ide bagaimana cara mengatasi ikan raksasa itu karena dia melihat kondisi Seli yang buruk dan masih batuk-batuk. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita.	
2		Batozar menoleh ke belakang. Ali jelas menggeleng. Aku tidak	Dari kutipan (1.2) diatas, menggambarkan bahwa terdapat nilai moral peduli sesama. Kutipan	13

		<p>mau pergi. Seli masih tersengal, mengendalikan napasnya dan kakinya masih gemetar berdiri diatas. Pulau Hari Minggu yang terus meluncur ke bawah bersama berton-ton air laut</p>	<p>diatas menyatakan bahwa Ali tidak mau pergi karena Seli masih tersengal untuk mengendalikan napasnya dan kakinya. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita</p>	
3		<p>Tiba-tiba tubuh si Tanpa Mahkota menghilang dan siap melepas pukulan berdentum ke wajah</p>	<p>Dari kutipan (1.3) diatas, menggambarkan bahwa terdapat nilai moral peduli sesama.</p>	14

		<p>Batozar, "Awas" Seli berteriak,hendak memperingatkan Batozar aku juga menatap tegang. Itu serangan yang cepat dan mematikan</p>	<p>Kutipan diatas menyatakan bahwa Seli berteriak hendak memperingatkan Batozar. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.</p>	
4		<p>Si Tanpa Mahkota lebih cepat dan Batozar tampaknya tidak bisa menghindarinya lagi,"</p>	<p>Dari kutipan (1.4) diatas,menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas</p>	15

		<p>Awat ! Sekali Seli berteriak panik. Di depan kami, si Tanpa Mahkota yang Mengamuk meningkatkan intensitas kecepatan serangannya</p>	<p>menyatakan bahwa Seli berteriak lagi dan panik di depan kami dan si Tanpa Mahkota yang mengamuk. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.</p>	
5		<p>Seli selalu bertanya keadaan si Tanpa Mahkota.”Bagaimana dengansi Tanpa</p>	<p>Kutipan tersebut menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa si</p>	19

		Mahkota”?Seli bertanya.Aku menggeleng tidak tahu	Tanpa Mahkota selalu bertanya Seli aku cuman menggeleng tidak tahu.Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.	
6		Seli selalu bertanya “ Dimana kita sekarang? Seli bertanya lagi,ikut mendongak	Dari kutipan (1.6) diatas,menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa aku	28

			<p>mengembuskan napas syukurlah aku teringat av,faar dan yang lain disana.</p> <p>Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.</p>	
7		<p>Si Putri Bulan selalu mengembuskan napas.</p> <p>Aku menghembuskan napasnya.Syukurlah.</p> <p>Aku teringat Av</p>	<p>Dari kutipan (1.7) diatas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Seli yang selalu</p>	19

		<p>Faar,dan yang lain disana. Setidaknya berkurang satu kecemasanku</p>	<p>bertanya kita ada dimana sekarang . Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.</p>	
8		<p>Ali seorang yang jarang mandi dan paling kusut.” Hei,dia paling jarang mandi, paling berantakan dan paling kusut, bukan? Kebiasaan</p>	<p>Dari kutipan (1.8) diatas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Ali yang jarang mandi membuat badan dan udelnnya</p>	31

		<p>Ali tidak higienis. Maka bakteri yang hidup di udelya tentulah banyak sekali”. Batozar tertawa pelan,meski membuat wajah seramnya tambah seram</p>	<p>yang kurang higienis dan batozar hanya ketawa pelan yang wajah seramnya. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita</p>	
9		<p>Didepan kami, Batozar sedang melubangi salah satu pohon jamur dengan teknik pukulan berdentum.</p> <p>Aku baru tahu teknik itu</p>	<p>Dari kutipan (1.9) diatas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Batozar sedang melubangi sebuah pohon jamur</p>	36

		<p>bisa digunakan laksana pisau bedah. Dengan kontrol tenaga, arah, serta akurasi prima pukulan itu bisa dilepaskan seperti pisau tajam</p>	<p>dengan teknik pukulan supaya bisa mendapatkan air. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita</p>	
10		<p>Tubuh bercahaya Batozar muncul di depan Seli. Aku menatap tubuh Seli yang kembali jungkir balik di atas padang rumput.Batozar</p>	<p>Dari kutipan (1.10) diatas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Seli tubuhnya kembali jungkir balik di atas padang</p>	63

		<p>memukulnya kencang sebelum Seli sempat menghindar dengan teknik kinetik</p>	<p>rumpun Batozar memukulnya kencang. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.</p>	
11		<p>Aduh! bisakah Batozar sedikit lebih spesifik? Aku meleset muncul di samping tubuh seli, mencegah cacing yang hendak membawahnya.</p>	<p>Dari kutipan (1.11) diatas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa aku meleset muncul di samping tubuh seli dan</p>	71

		<p>Bagaimana kami bisa melawan cacing itu tanpa membuatnya terpotong?</p> <p>Baiklah tanganku mencengkeram tubuh Seli,berusaha menariknya</p>	<p>mencegah cacing yang hendak membawahnya. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.</p>	
12		<p>Dua menit melintasi langit Barchantum,benda terbang yang dikendalikan Ali berhati tepat di depan rumah tujuan,mengembang</p>	<p>Dari kutipan (1.12) diatas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Batozar yang melintasi langit berdentum benda</p>	120

		<p>setengah meter di halaman.Batozar melangkah turun,mdisusul oleh Ali. Aku hendak membantu Seli</p>	<p>yang melangkah di susul oleh Ali hendak membantu Seli. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita</p>	
--	--	---	--	--

14		<p>Ali selalu peduli sama Seli yang selalu di pegang erat tangannya.</p> <p>Bertahanlah, Seli!” seru Ali. Dia masih memegang erat-erat tangan Seli yang hendak memukul .Kuat sekali tenaga Seli, sehingga Ali harus mengaktifkan sarung tangan buminya</p>	<p>Dari kutipan (1.14) diatas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa si Putri Bulan masih memegang erat-erat tangan Seli yang hendak memukul. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.</p>	131
15		<p>Bagaimana rasa mendapat serangan itu seli. “ Seli apa yang kamu rasakan saat mendapat serangan efek samping racun?”</p>	<p>Dari kutipan (1.15) diatas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa Batozar bertanya kepada seli bagaimana rasa mendapatkan serangan itu dan apa efek sampingnya Hal ini sesuai dengan teori Subur yang</p>	150

			mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.	
16		Saat mereka bosan lagi di pinggir pantai, kota pindah lagi di tepi sungai besar. “Ayo perut kalian lapar, bukan?” Batozar berseru. ” kota ini pasti punya tempat makan yang lezat	Dari kutipan (1.16) diatas, menggambarkan bahwa nilai moral peduli sesama. Kutipan diatas menyatakan bahwa mereka sedang berada di pinggir pantai yang pindah lagi di tepi sungai besar yang sedang mengisih perut yang lapar. Hal ini sesuai dengan teori Subur yang mengatakan bahwa peduli sesama merupakan sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi di sekitar kita.	84
17	Tolong menolong	Si Ali kehilangan keseimbangan sekejap. “	Dari kutipan diatas (2.1) menggambarkan nilai moral	50

		<p>Tolong!” Ali berseru tubuhnya kehilangan keseimbangan sekejap, dia reflek berpegangan pada <i>hammock</i> di bawahnya wajahnya pucat. Dia hanya kaget, di luar itu, Ali baik-baik saja</p>	<p>tolong menolong seorang Ali yang kehilangan keseimbangan dan berseru minta tolong. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran seorang Ali yang minta tolong kepada Seli. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan</p>	
18		<p>Si Putri Bulan menolong seli karena betis Seli sakit terkena cairai hijau.Aku bergegas melakukan teknik penyembuhan. Kusentuh betis Seli, berkonsentrasi penuh</p>	<p>Dari kutipan (2.2) diatas menggambarkan nilai moral tolong menolong. Seorang Putri Bulan menolong Seli karena betis sakit terkena cairai hijau. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari seorang yang bergegas melakukan teknik penyembuhan pada Seli. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo</p>	77

			yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membuntuhkan	
19		<p>Tidak susah menyulam daging yang robek ataupun menyambung tulang yang patah. Masalah serius Seli adalah cairan hijau terlanjur masuk ke tubuhnya, dan itu sangat beracun. Cairan itu mengalir cepat menuju organ vital. Aku harus bergegas mengeluarkannya.</p> <p>Beruntung aku pernah menangani kasus serupa, saat di Pulau Hari Minggu.</p>	<p>Dari kutipan (2.3) diatas menggambarkan nilai moral tolong menolong. Tidak susah menyulam daging robek ataupun menyambung tulang yang patah karena Seli udah kena cairan hijau. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari Ali membantu Seli yang terkena cairan hijau untuk di kelurkannya. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membuntuhkan</p>	77
20		<p>Ali yang telah kembali dari tugasnya langsung.”</p>	<p>Dari kutipan (2.4) diatas menggambarkan nilai moral</p>	80

		<p>Ali bantu aku melepas taring-taring cacing ini.”</p> <p>Batozar melangkah ke salah satu tubuh cacing yang tergeletak ,masih lumpuh</p>	<p>tolong menolong.Ali yang telah pulang dari tugasnya dan langsung membantu Si Putri Bulan . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari Ali bantu aku melepas taring-taring cacing ini . Hal ini sesuai dengan teori Khozin yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakanOrang yang bertakwa akan menjadi motor penggerak gotong royong dan kerja sama dalam segala bentuk kebaikan dan kebijakan</p>	
21		<p>Benda terbang kami memiliki dua baris kursi .</p> <p>Aku membantu Seli berdiri.Sejak tadi Seli hanya duduk bersandar di sofa dealer,Satu di depan untuk pengemudi, sekaligus tempat meletakkan bagasi</p>	<p>Dari kutipan (2.5) diatas menggambarkan nilai moral tolong menolong. Si Putri Bulan yang membantu Seli berdiri dari duduknya . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari membantu Seli berdiri sejak tadi Seli hanya duduk di sofa.</p>	109

			Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan	
22		Aku tidak menjawab pertanyaan tentang senjata, anak-anak muda. Ayolah, Tuan Entre, demi kenangan atas masakan lezat yang dibuat oleh bibi Nay". Ali membujuk	Dari kutipan (2.6) diatas menggambarkan nilai moral tolong menolong. . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari Ali membujuk Tuan Entre supaya mau makan masakan Bibi Nay. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan	129
23		Demi mendengar respon itu, aku refleksi berseru. "Tuan Entre, kami	Dari kutipan (2.7) diatas menggambarkan nilai moral tolong menolong. . Kutipan	125

		<p>membutuhkan pertolongan. Kami sedang mengejar seseorang yang mencari senjata hebat di Klan Komet Minor. Dia akan menggunakan senjata itu untuk menguasai dunia paralel kami</p>	<p>yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari mereka menintak tolong kepada Tuan Entre untuk mengejar seseorang yang mencari senjata hebat di Klan Komet Minor Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membuntuhkan</p>	
24		<p>Studio film itu sepi. Masih terlalu pagi untuk shooting. Aku bergegas membantu Ali, hendak melakukan teknik penyembuhan. Tapi ternyata Ali baik-baik saja</p>	<p>Dari kutipan (2.8) diatas menggambarkan nilai moral tolong menolong. . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari film yang sepi karena masih pagi jadi tidak ada yang shooting Si Putri Bulan pun bergegas membantu Ali dengan menggunakan teknik penyembuhan. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang</p>	321

			menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap atau tindakan yang ingin selalu memberi bantuan kepada orang lain yang membuntuhkan.	
25		Seli berteriak panik. Aku bergegas hendak melakukan teleportasi, berusaha menyelamatkan Ali. Tapi ada yang bergerak lebih cepat	Dari kutipan (2.9) diatas menggambarkan nilai moral tolong menolong. . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran dari Seli yang panik berteriak hendak melakukan teleportasi untuk menyelamatkan Ali. Hal ini sesuai dengan teori Khozin yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan Orang yang bertakwa akan menjadi motor penggerak gotong royong dan kerja sama dalam segala bentuk kebaikan dan kebijakan.	309
26	Bermusya	Omong-omong soal	Dari kutipan (3.1) diatas	23

	warah	serangga, lihat!” Ali berseru. Sejak tadi dia menatap sekitar tidak ikut dalam percakapan,aku ikut menatap arah ditunjuk Ali. Serombongan latar terbang bentuknya mirip lalat di dunia kami	menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Ali sejak tadi tidak ikut dalam percakapan. Hal ini sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan	
27		Kami bertiga saling tatap. Tidak salah lagi itu berarti Batozar pernah “datang dari langit”. mengujungin Klan Komet,melewati pulau-pulau dengan nama hari itu	Dari kutipan (3.2) diatas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Kalau mereka bertiga tidaksalah lagi kerana Batozar pernah datang dari langit. Hal ini sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan	26

			sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan	
28		Mereka selalu bertiga dalam melakukan hal apasaja. “Apa yang kita lakukan sekarang Batozar?” Aku bertanya lagi. biasanya dalam pertualangan kami bertiga, akulah yang menjadi pemimpin. Tapi dengan kehadiran Batozar, jelas dia yang akan mengambil keputusan apa pun	Dari kutipan (3.3) diatas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran mereka bertiga yang selalu bertualang dan Si Putri Bulan pemimpin Hal ini sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.	28
29		Aku dan Seli menoleh kepadanya. “Klan Komet Minor memeng berada diperut ikan raksasa. Buah pohon aneh yang matang di Pulau Hari Minggu memicu ikan	Dari kutipan (3.4) diatas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran kalau Klan Komet Minor ini portal nya terbuka dua ribu tahun sekali. Hal ini	24

		<p>raksasa itu menyantapnya. Itulah pintu portal yang terbuka setiap dua ribi tahun sekali. ini menakjubkan</p>	<p>sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan</p>	
30		<p>Mereka menyuruh Paman Kay dan Bibi Nay untuk menjaga sebuah portal.</p> <p>“Tugas Paman Kay dan Bibi Nay adalah menjaga portal menuju Klan Komet Minor. Bukan mengalahkan siapa pun, Seli.</p> <p>Bahwamereka terlalu bijak karena melakukan hal-hal yang kita sangkakan,itu adalah keputusan terba</p>	<p>Dari kutipan (3.6) diatas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa mereka akan beristirahat untuk melanjutkan perjalanan mereka dan Batozar selalu mengambil keputusan dan mencari informasi. Hal ini sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.</p>	30
31		<p>Mereka cukup</p>	<p>Dari kutipan (3.6) diatas</p>	30

		istirahatnya dan melanjutkan lagi perjalanan. “ Batozar telah mengambil keputusan. Rencana pertama kita adalah menemukan permukiman penduduk terdekat. Mulai mencari informasi tentang pusaka yang ad di Klan ini atau setidaknya mencari tahu apa saja isi Klan ini	menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa mereka akan beristirahat untuk melanjutkan perjalanan mereka dan Batozar selalu mengambil keputusan dan mencari informasi. Hal ini sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.	
32		Ali kamu cari makanan!” Batozar berseru. “Eh,aku?” Ali yang mesih duduk protes.” Kenapa tidak seli saja? Dia sama sekali tidak lelah. Aku kan baru saja melakukan teknik teleportasi. Itu tugasmu,	Dari kutipan (3.7) diatas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa mereka yang sedang berdiskusi untuk mencari makanan dan Batozar marah kepada Ali bahwa Ali tidak mau	34

		Ali!” Batozar menggeleng tegas	di suruh mencari makanan. Hal ini sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.	
33		Seli benar,air dari ruas pohon ini manis dan segar. Aku dan Seli bergantian menampungnya dengan telapak tangan, membiarkan pakaian kami terkena cipratan air. sementara Batozar tangkas menebang beberapa pohon tersebut dengan teknik pukulan, lantas memotongnya sesuai ruas-ruasnya, membawanya sebagai	Dari kutipan (3.8) diatas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa Aku dan Seli bergantian menampung air dengan telapak tangan biar pun baju kami basah untuk mendapatkan air. Hal ini sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk	38

		bekal perjalanan	memecahkan persoalan	
34		<p>Sekarang perhatikan ke depan,Putri Raib, Seli!”</p> <p>Batozar menunjuk ke rumpun. “pohon bambu. Hei tanpa disuruh pun kami sudah sejak tadi memperhatikan. “ Apa yang berbeda dari pohon ini dengan pohon-pohon lain di sekitarnya?”</p> <p>Batozar bertanya.</p>	<p>Dari kutipan (3.9) diatas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa mereka semua pada memperhatikan pohon-pohon bambu yang ada di depan mereka. Hal ini sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Bermusyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.</p>	38
35		<p>Ini seru. Sejak kami tahu tentang dunia paralel, bertualang kemana-mana,</p> <p>kami bertiga tidak pernah punya guru. kami belajar autodidak menguasai teknik-teknik</p>	<p>Dari kutipan (3.10) diatas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa sejak mereka tahu tentang dunia paralel mereka bertiga selalu</p>	51

		tersebut	bertualang kemana-mana tanpa ada guru pelatih. Hal ini sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Bermusyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan.	
36		Aku mengangguk. “Itu berarti saat kita di sini, dia mungkin saja telah berada di pintu masuk Tambang Tua 210579, menggedor pintu baja Finale.	Dari kutipan (3.11) diatas menggambarkan nilai moral bermusyawarah. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa mereka beranggapan bahwa Si Putri Bulan sudah masuk kedalam pintu Tambang Tua itu. Hal ini sesuai dengan teori KBBI yang menyatakan bahwa Bermusyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upaya dengan sikap rendah hati untuk	328

			memecahkan persoalan.	
37	Hidup rukun	<p>Lalu, setelah enam jam. “ Kita akan bergerak lagi sebelum dia datang. Jangan cemaskan soal itu. Akutahu dia petarung hebat, keturunan murni Klan Bulan, tapi dia bukan pengintai. Mencari orang lain bukan keahliannya. Lagi pula, dia punya urusan yang lebih penting</p>	<p>Dari kutipan (4.1) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa dalam hidup kita tidak boleh cemas karena mereka bukan keturunan yang sangat hebat kita akan cari orang yang lebih penting. Hal ini sesuai dengan teori Putri dalam website yang menyatakan bahwa Hidup rukun merupakan saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p>	23
38		<p>Kami berdua tanpa protes segera ikut. Kami belum pernah mengalami situasi seperti ini.</p>	<p>Dari kutipan (4.2) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan</p>	35

		<p>Selama ini, dalam kondisi terburuk sekalipun, kami tidak kesulitan mencari air.</p> <p>Air selalu ada di setiap perjalanan. Tapi kali ini berbeda.</p>	<p>gambaran bahwa mereka berdua belum pernah mengalami situasi yang seperti ini dalam kondisi apapun kita tetap bersama. Hal ini sesuai dengan teori Putri dalam website yang menyatakan bahwa Hidup rukun merupakan saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p>	
39		<p>Gerakan kami tidak secepat tadi malam, karena kami harus menyesuaikan kecepatan dengan kondisi Seli.</p> <p>“Kita belum sarapan,kan? Lihat saja, Batozar pasti akan memerintahku, Ali, cari makanan sana!, Ali masak makanannya!,</p>	<p>Dari kutipan (4.3) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa mereka sangat lemas karena belum makan dan kondisi Seli yang sakit. Hal ini sesuai dengan teori Putri dalam website yang menyatakan bahwa Hidup rukun merupakan saling menghormati dan</p>	81

		<p>Segera laksanakan, Ali atau aku akan menotokmu!” Ali menirukan suara serak Batozar</p>	<p>menyayangin antara sesama manusia hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat</p>	
40	Pemaaf	<p>Si Putri Bulan tidak ada menceritakan apa-apa kepada mereka dan mentak maaf. “ Aku minta maaf tidak menceritakan kepada kalian apa sesungguhnya Komet saat pertama kita bertemu. Aku punya alasan baiknya, agar kalian tidak mencarinya. Usai kalian masih muda sekali, pertualangan ke sana bisa hanya berhasil menemukannya, kalian bahkan bisa melewati semua rintangan.</p>	<p>Dari kutipan (5.1) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran bahwa Si Putri Bulan tidak ada menceritakan apa-apa kepada mereka bahwa dia sudah pernah ketemu sama komet. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.</p>	27

41		<p>Dia tersenyum ramah. Wajahnya cantik, dengan rambut tergerai hingga pundak. “ Aku minta maaf.” yang laki-laki usianya mungkin dua puluhan. Rambutnya juga panjang hingga pundak, bergelombang gagah, dan wajahnya tampak keras. Dia segera memotong kalimat perempuan di sampingnya</p>	<p>Dari kutipan (5.2) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran dia terlihat cantik dengan rambut panjang yang tergerai hingga pundak melihat laki-laki yang berusia dua puluhan dengan wajah yang gagah. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi</p>	94
42		<p>Berdiri, Ra! Ali berseru aku masih duduk di badannya. “Maaf “. Aku pun segera berdiri. Enak saja Cuma minta</p>	<p>Dari kutipan (5.3) di atas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal di atas merupakan gambaran Ali yang menyuruh</p>	187

		<p>maaf. Kamu berkali-kali mendarat. Kamu sengaja, Ali</p>	<p>mereka berdiri dari tempat duduknya dan disuruh memintak maaf kepadanya . Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi</p>	
43		<p>Siapa ?” Terdengar seruan dari speaker. Suara itu tidak bersahabat.” Selamat sore , Tuan Entre. Aku minta maaf berdiri di depan pintu rumah Tuan saat senja turun membungkus kota.”Batozar balas berseru, berusaha sopan</p>	<p>Dari kutipan (5.4) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran mereka memdatangin rumah Tuan Entre pada saat sore hari untuk menumpang beristirahat. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan</p>	121

			yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.	
44		<p>Malam ini kalian bisa bermalam disini. “ Terima kasih banyak, Tuan Entre. Maaf telah merepotkan dan menggangumu.” Batozar mengangguk kepadanya</p>	<p>Dari kutipan (5.5) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Tuan Entre menawarkan untuk mereka bermalam di rumahnya. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.</p>	135

45		<p>Batozar mengangguk, “ Ali benar. Inilah Klan Komet Minor. Kita memang berada di perut ikan. Aku minta maaf tidak berterus terang kepada kalian saat pertama kali bertemu. Aku sebenarnya tahu banyak tentang klan-klan ini.”</p>	<p>Dari kutipan (5.6) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Si Putri Bulan memintak maaf kepada Ali dan teman-teman kalau kita sekarang sudah berada di perut ikan raksasa itu . Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjad</p>	26
46		<p>Batozar menggeram. Bola matanya yang merah melotot kepada Ali. “ Maaf, Master B. Hanya bergurau.” Sementara di</p>	<p>Dari kutipan (5.7) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan</p>	257

		<p>depan sana, Lady Oopraah berseru</p>	<p>gambaran Batozar sangat marah dengan Ali yang telah membuat Master B marah dan menggeramkan bola mata. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antarsesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.</p>	
48		<p>Berhenti menyalahkan banyak hal. “Dia bertemu dengan teman-teman terbaik, bertualang ke banyak tempat, tapi mereka selalu punya pintu maaf. Saat salah seorang di susahan, yang lain datang membantu.</p>	<p>Dari kutipan (5.9) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran biar pun kita berada di mana kita selalu membantu dan maafkan orang itu. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan</p>	283

			yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antar sesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.	
49		Seli tertunduk dalam-dalam. Aku mengusap wajah. “Aku minta maaf, Lady Oopraah, Ali berkata pelan	Dari kutipan (5.10) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Seli yang tertunduk dengan mengusap wajahnya dan Ali memintak maaf kepada Lady Ooprah. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antar sesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.	325

50		<p>Jika aku tidak segera membawa anak-anak ini melintasi portal cermin, nasib kami bisa lebih buruk. Aku sungguh minta maaf. Itu salahku, bukan salah anak-anak ini</p>	<p>Dari kutipan (5.11) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Si Putri Bulan segera membawa anak-anak untuk melintasi portal cermin itu. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwaPemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antar sesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.</p>	326
51		<p>Tuan Entre melambaikan tangan, suaranya terdengar ketus. Tidak perlu minta maaf. Cepat atau lambat, pertualangan itu pasti berhasil mengumpulkan potongan</p>	<p>Dari kutipan (5.12) diatas menggambarkan nilai moral hidup rukun . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Tuan Entre marah dan melambaikan tangan supaya tidak mintak maaf. Hal ini</p>	326

		tombak	sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Pemaaf merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antar sesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.	
52	Tepat janji	Tapi tidak harus ulat,kan?”. “ Aku sudah mencari ke mana-mana. Tidak mudah mencari makanan di sini. Tumbuh-tumbuhan , pepohonan, dipenuhi cairan hijau bercahaya. Buah bercahaya. Umbi bercahaya biji-bijian bercahaya. Apalagi hewan-hewannya. atau kamu mau makan tunggu, bakteri, kutu berukuran raksasa yang bercahaya?	Dari kutipan (6.1) diatas menggambarkan nilai moral tepat janji. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran mereka ragu mencari makanan dan Si Putri Bulan berjanji akan mencari makanan untuk mereka makan. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo yang menyatakan bahwa Tepat janji merupakan Seseorang yang memiliki watak dapat dipercaya berarti orang tersebut memiliki kejujuran, intergritas, reabilitas,	40

		Tidak ada kelinci salju, ayam hutan, atau hewan imut lain yang bisa ditangkap.	dan dapat tepat janji. Seseorang yang tepat janji berarti dapat diberikan amanah.	
53	Menghargai orang lain	<p>Bagaimana Batozar tahu soal paman Kay dan Bibi Nay. “ Apa kabar mereka? ah, tentulah mereka baik-baik saja.” Batozar tersenyum.“</p> <p>Aku selalu suka setiap Bibi Nay menyiapkan sarapan atau makan siang, dan makan malam. Itu selalu spesial dan Paman Kay dia teman ngobrol yang menyenangkan</p>	<p>Dari kutipan (7.1) diatas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Bibi Nay yang selalu membuatkan kami sarapan dan Paman Kay yang selalu mengajak kami ngobrol yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan teori Diawan yang menyatakan bahwa Menghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingi dihargai oleh teman, saudara, ataupun tetangga baik disekolah, dirumah, di mana pun</p>	26

			<p>kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia.</p>	
54		<p>Ali separuh mengangguk separuh menggeleng, Di tadi sudah berusaha menahannya, tapi yang dua tadi lolos, sangat dekat, siap menyerangnya, jadi Ali refleks melepas pukulan berdentum. mengenai dua ekor cacing sekaligus</p>	<p>Dari kutipan (7.2) diatas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain. Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran mereka tidak bisa menahannya tapi dua tadi lolos dari mereka dan siap untuk menyerangnya dan mereka selalu waspada. Hal ini sesuai dengan teori Diawan yang menyatakan bahwa Menghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingi dihargai oleh teman, saudara, ataupun tetangga baik</p>	72

			<p>disekolah,dirumah,di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia.</p>	
55		<p>Seli yang demam ikut menonton, tersenyum tipis. “Apa pun makanan yang tersedia, kamu makan saja,bukan mengomentarnya. Apalagi kamu sampai sibuk foto-foto. Itu norak sekali, seperti penduduk klan kalian yang suka pamer sedang makan apa</p>	<p>Dari kutipan (7.3) diatas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran apapun makanan yang tersedia kamu pasti akan memakannya karena kami sibuk foto-foto . Hal ini sesuai dengan teori Diawan yang menyatakan bahwaMenghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingi dihargai oleh teman,saudara, ataupun tetangga baik</p>	92

			<p>disekolah,dirumah,di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia.</p>	
56		<p>Mereka merasa memberikan sebuah kehormatan saat bertemudengan master Batozar. “Wow ! Sungguh sebuah kehormatan bertemu dengan Master Batozar .” Anak perempuan itu menyalami Batozar sama sekali tidak terlihat cemas, apalagi takut</p>	<p>Dari kutipan (7.4) diatas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambarankami sangat memberikan kehormatan jika kami bertemu dengan Master Batozar karena mereka merasa anak perempuan itu menyalami Batozar. Hal ini sesuai dengan teori Diawan yang menyatakan bahwaMenghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingi dihargai oleh teman,saudara, ataupun tetangga</p>	96

			<p>baik disekolah,dirumah,di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia.</p>	
57		<p>Terima kasih SP4RK. Batozar berseru dengan suara seraknya menerima hologram tersebut. “ Sama-sama, master Batozar. Semoga kalian bisa mengejar musuh kalian, dimana pun dia berada. Sementara itu, kami akan tetap di Kota ini</p>	<p>Dari kutipan (7.5) diatas menggambarkan nilai moral menghargai orang lain . Kutipan yang bercetak tebal diatas merupakan gambaran Batozar yang menghargai menerima hologram tersebut semoga kalian bisa mengejar musuh kalian di mana pun dia berada. Hal ini sesuai dengan teori Diawan yang menyatakan bahwaMenghargai orang lain merupakan Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangat ingi dihargai oleh teman,saudara, ataupun tetangga</p>	103

			<p>baik disekolah,dirumah,di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia.</p>	
--	--	--	---	--

LAMPIRAN 3

SINOPSIS NOVEL *KOMET MINOR* KARYA TERE LIYE

Judul Buku	: <i>Komet Minor</i>
Jenis Buku	: Novel
Pengarang	: Tere Liye
Penerbit Utama	: Gramedia Pustaka
Tahun Terbit	: 2019
Jumlah Halaman	: 376
No. ISBN	: 9786020623399
Harga Buku	: Rp.105.000
Warna Sampul	: Merah Muda

Pertarungan melawan si Tanpa Mahkota akan berakhir di sini, siapa pun yang menang semua berakhir di sini, di klan *Komet Minor*, tempat aliansi para pemburu pernah dibentuk, dan pusaka hebat pernah diciptakan. Dalam saga terakhir melawan si Tanpa Mahkota, aku Seli dan Ali menemukan teman seperjalanan yang hebat. Bersama-sama kami melewati berbagai rintangan, memahami banyak hal, berlatih teknik baru dan bertarung bersama-sama. Inilah

kisah kami. Tentang persahabatan sejati, tentang pengorbanan, tentang ambisi, tentang memaafkan. Namaku Raib, dan aku bisa menghilang.

Untuk urusan Ali, Seli dan Raib, seperti biasa dalam perjalanan mereka selalu saja bertengkar. Namun itulah uniknya mereka selalu kompak, saling melindungi, saling menyayangi, saling peduli. Selain hal-hal seru dan kocak, ada momen yang sangat menyedihkan, saat Seli terkena racun cacing pasak yang efeknya sangat mematikan. Ketika Seli berjuang hidup dan mati, Raib selalu menemani disampingnya, memberikan pertolongan dengan teknik penyembuhan yang sayangnya tak banyak membantu, Ra terus menangis dan berjaga sepanjang malam.

Sementara Ali yang sangat perasa, memilih pergi keluar untuk berjalan-jala, dan ternyata dia justru belanja. Eh tapi, bukan Ali namanya kalau pun dia belanja yang mahal-mahal, pada akhirnya barang tersebut justru akan berguna bagi mereka bertiga saat melakukan pertualangan.

LAMPIRAN 4**BIOGRAFI PENGARANG**

Nama: Tere Liye

Tempat Tanggal Lahir: Lahat Sumatera Selatan

21 Mei 1970

Profesi: Penulis Novel dan Akuntan

Pasangan: Riski Amelia

Orangtua: Nursam dan Pasai

Anak: Abdullah Pasai dan Faizah Azkia Tere Liye merupakan anak ke enam dari tujuh bersaudara dengan orang tua yang berprofesi sebagai petani. Ia bersekolah di SD Negeri 2 Kikim Timur Sumatera Selatan, SMP Negeri 2 Kikim Sumatera Selatan, dan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi Tere Liye harus merantau ke pulau Jawa dan pada akhirnya ia bias masuk ke Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tere Liye ini dikenal sebagai orang yang cerdas sehingga tidak diragukan lagi jika iya berhasil menciptakan karya yang berkualitas dan fenomenal. Tere Liye menikah dengan wanita cantik bernama Riski Amelia dan mempunyai buah hati bernama Abdullah Pasai serta Faizah Azkia.

LAMPIRAN V

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Shinta May Adella Putri dilahirkan di Solok pada tanggal 26 Mei 1998. Putri dari bapak (Alm) Apri Joni dan ibu Desri Meri, merupakan anak pertama dari dua saudara. Riwayat Pendidikan formal penulis di mulai dari TK Pembina 2 pada tahun 2004-2005, dilanjutkan ke SD Negeri 36 Kota Jambi pada tahun 2005-2011, dilanjutkan ke SMP Negeri 21 Kota Jambi pada tahun 2011-2013, dilanjutkan ke SMA Nusantara Kota Jambi pada tahun 2013-2015. Tamat dari SMA Nusantara penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada tahun 2016 di Universitas Batanghari Jambi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni. Selama menjalankan pendidikan di Universitas Batanghari kota Jambi, penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Untuk memenuhi syarat mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Analisi Nilai-nilai Moral dalam Novel Komet Minor Karya Tere Liye.**